

**PANDUAN PENULISAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
IAIN SURAKARTA**



Tim Penyusun:  
Khuriyah,dkk.

Diterbitkan Oleh:  
Fataba Press, Faktultas Ilmu Tarbiyah danKeguruan  
IAIN Surakarta, Tahun 2018

## **Tim Revisi Panduan Penulisan Skripsi:**

Pengarah : Dr. H. Giyoto, M.Hum.  
Penanggungjawab : Dr. H. Purwanto, M.Pd  
: Hj. Siti Choiriyah, M.Ag.

Ketua Tim : Dr. Khuriyah, S.Ag. M.Pd.  
Anggota : Dr. Toto Suharto, M.Ag  
: Dr. Imroatus Sholihah, M.Pd  
: Dr.Siti Isnaniah, M.Pd  
: Dr. Hj.Khoiriyah, M.Ag  
: Dr.Saiful Islam, M.Ag  
: Drs. Subandji, M.Ag.  
: Lilik Untari, M.Hum  
: Fajar Shodiq, M.Ag  
: Drs. Suluri, M.Pd.  
: Aly Mashar, M.Hum.  
: Lutfi Argubi, M.Hum  
: Khasan Ubaidillah, M.PdI  
: Novianni Anggraini, M.Pd  
: Sukirman, M.Ag  
: Moh.Mahbub, M.Si

## SAMBUTAN DEKAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas terselesainya penulisan buku panduan penulisan karya ilmiah ini. Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh tim penyusun buku panduan ini dan semua yang terlibat atas semua kerja keras, usaha, ide dan atau bentuk lainnya sehingga buku panduan ini telah terwujud dengan baik dan mampu memandu dosen, karyawan, dan mahasiswa dalam berinteraksi akademik, birokrasi, dan manajemen.

Buku ini dimaksudkan untuk memberikan berbagai teknik bagi seluruh sivitas akademika dalam penyusunan dan pembimbingan karya ilmiah, khususnya mahasiswa dalam menyusun tugas akhirnya dan dosen dalam melayani pembimbingan tugas akhir penulisan skripsi. Dengan kata lain buku teknik penulisan ini dapat menjadi referensi bagi dosen, karyawan dan mahasiswa berkenaan dengan tugas-tugas penyusunan karya ilmiah baik dalam proses penyusunan maupun penilaian, secara akademis maupun administratif. Disamping itu buku ini juga dimaksudkan sebagai bekal dan pendorong bagi para mahasiswa agar mereka tidak ragu-ragu untuk menuangkan ide-ide mereka ke dalam sebuah karya ilmiah, baik pada saat mereka duduk di bangku kuliah maupun setelah mereka lulus.

Kami memahami bahwa buku panduan ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kelemahannya baik dari cara memaparkannya, isi, danlainnya; sehingga kami memerlukan berbagai masukan dari para pemakai atau pembaca panduan ini untuk disesuaikan dan diperbaiki sebagaimana mestinya sehingga buku ini memiliki nilai manfaat teknis dan akademis yang optimal.

TTD

DekanFITK



## KATA PENGANTAR

Keberadaan karya ilmiah di Perguruan Tinggi merupakan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dengan tri dharma yang diembannya. Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan kompetensi yang mutlak harus dimiliki oleh para lulusan Perguruan Tinggi sesuai dengan karakteristik keilmuan masing-masing. Untuk itu perlu adanya dukungan berbagai kebijakan, kurikulum, aturan-aturan, dan petunjuk teknis yang jelas.

Perkembangan teori dan praktik terkait dengan *research methodology* telah berimplikasi pada makin banyaknya variasi pola penulisan karya ilmiah. Hal tersebut tentu saja berpengaruh terhadap kecenderungan seseorang untuk menentukan pilihan pola atau model yang akan digunakan. Di samping itu, disiplin keilmuan yang berbeda, akan menentukan corak penulisan karya ilmiah yang digunakan.

Perguruan Tinggi memiliki kewenangan untuk menentukan salah satu corak atau model penulisan karya ilmiah yang sekaligus akan dikembangkan menjadi karakteristik lembaganya. Dalam hal ini, pola penulisan menjadi gaya selingkung yang mungkin saja berbeda dengan gaya penulisan pada tempat lain. Agar hal tersebut tidak menimbulkan perbedaan persepsi dan penilaian antara satu dengan yang lain, maka dibutuhkan panduan yang menjadi rujukan semua pihak yang terkait.

Panduan penulisan skripsi ini hadir sebagai upaya untuk memberikan rujukan yang sama dari semua civitas akademika terkait dengan penulisan skripsi. Dengan demikian diharapkan para dosen dan mahasiswa sama-sama menggunakan panduan ini dan meninggalkan kecenderungan pribadi.

Semoga panduan penulisan skripsi ini dapat turut meningkatkan mutu karya ilmiah mahasiswa, amin.

Ketua Tim



# Daftar Isi

<b>Sambutan Dekan</b> .....	iii
<b>Kata Pengantar</b> .....	v
<b>Daftar Isi</b> .....	vii
<b>Daftar Lampiran</b> .....	ix
<b>BAB I PROFIL FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Sejarah Berdirinya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) .....	1
B. Visi, Misi, dan Tujuan FITK .....	2
C. Program Studi, Dan Unit Penunjang Akademik	3
<b>BAB II PENDAHULUAN</b> .....	<b>27</b>
A. Pengertian Skripsi .....	27
B. Fungsi dan Tujuan .....	28
C. Alur Penulisan Skripsi .....	29
D. Laporan Penelitian Pengganti Skripsi .....	31
<b>BAB III PROPOSAL SKRIPSI</b> .....	<b>33</b>
A. Tema Judul Penelitian .....	33
B. Syarat Pengajuan Proposal Skripsi .....	34
C. Isi (Sistematika) Proposal Skripsi .....	34
D. Pembimbing dan Proses Pembimbingan .....	36
E. Seminar Proposal Skripsi .....	37
<b>BAB IV SKRIPSI</b> .....	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Isi Skripsi .....	42
C. Sistematika Skripsi .....	48
D. Munaqasyah Skripsi: .....	59
<b>BAB V TEKNIK PENULISAN</b> .....	<b>62</b>
A. Sistematika Penulisan Skripsi .....	62

B. Cara Merujuk .....	64
C. Cara Menulis Daftar Rujukan.....	67
D. Penulisan Tabel dan Gambar .....	74
E. Bahasa dan Tanda Baca .....	76
F. Pencetakan dan Penjilidan .....	78
G. Petunjuk Praktis Teknik Penulisan .....	81
<b>DaftarPustaka .....</b>	<b>83</b>
<b>Lampiran-lampiran .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1a:	Sampul Proposal Skripsi . . . . .	84
	Format Halaman Judul Bahasa Indonesia . .	84
Lampiran 1b:	Sampul Proposal Bahasa Arab . . . . .	85
	Format Halaman Judul Bahasa Arab . . . . .	85
Lampiran 1c:	Format Halaman Judul Bahasa Inggris . . . . .	86
Lampiran 2a :	Format Halaman Judul Bahasa Indonesia . .	87
Lampiran 2b:	Format Halaman Judul Bahasa Arab . . . . .	88
Lampiran 2c:	Format Halaman Judul Bahasa Inggris . . . . .	89
Lampiran 2:	Format Lembar Persetujuan Seminar Proposal . . . . .	90
Lampiran 3a:	Format Nota Pembimbing Bahasa Indonesia . . . . .	91
Lampiran 2b:	Format Nota Pembimbing Bahasa Arab . . .	92
Lampiran 2b:	Format Nota Pembimbing Bahasa Inggris . .	93
Lampiran 3a:	Format Halaman Pengesahan Bahasa Indonesia . . . . .	94
Lampiran 3b:	Format Halaman Pengesahan Bahasa Arab . . . . .	95
Lampiran 3c:	Format Halaman Pengesahan Bahasa Inggris . . . . .	96
Lampiran 4a:	Format Halaman Persembahan Bahasa Indonesia . . . . .	97
Lampiran 4b:	Format Halaman Persembahan Bahasa Arab . . . . .	98
Lampiran 4c:	Format Halaman Persembahan Bahasa Inggris . . . . .	99
Lampiran 5:	Format Halaman Moto (semua bahasa sama) . . . . .	100
Lampiran 6a:	Format Pernyataan Keaslian Bahasa Indonesia . . . . .	101
Lampiran 6b:	Format Pernyataan Keaslian Bahasa Arab . .	102

Lampiran 6c: Format Pernyataan Keaslian Bahasa Inggris .....	103
Lampiran 7 a : Format Kata Pengantar Bahasa Indonesia ..	104
Lampiran 7b: Format Kata Pengantar Bahasa Arab .....	105
Lampiran 7c: Format Kata Pengantar Bahasa Inggris.....	106
Lampiran 8a: Format Abstrak Bahasa Indonesia.....	107
Lampiran 8b: Format Abstrak Bahasa Arab .....	108
Lampiran 8c: Format Abstrak Bahasa Inggris .....	109
Lampiran 9a: Format Daftar Isi Bahasa Indonesia.....	110
Lampiran 9b: Format Daftar Isi Bahasa Arab.....	112
Lampiran 9c: Format Daftar Isi Bahasa Inggris .....	114
Lampiran 10a: Format Daftar Tabel Bahasa Indonesia.....	116
Lampiran 10b: Format Daftar Tabel Bahasa Arab .....	117
Lampiran 10c: Format Daftar Tabel Bahasa Inggris .....	118
Lampiran 11: Format Fielnote (Semua bahasa) .....	119
Lampiran 12: Daftar peristilahan bahasa Arab dan Inggris .....	120

# BAB I

## PROFIL FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

### A. Sejarah Berdirinya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

IAIN Surakarta adalah nama Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang disahkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dari sebelumnya yang bernama STAIN Surakarta. Perubahan alih status dari STAIN Surakarta menjadi IAIN Surakarta ini melalui perjalanan yang panjang, karena perubahan nama yang mengikuti perubahan status ini adalah yang ke tiga kalinya. Dalam sejarahnya, PTAIN di Surakarta bernama IAIN Walisongo di Surakarta, sebagai kebijakan dan pemikiran almarhum Dr. H. Munawir Sazali, MA. (Menteri Agama pada saat itu). Dengan melibatkan beberapa elemen, dan tokoh yang ada di Surakarta seperti Walikota Surakarta, MUI, Kandepag, Perguruan Tinggi, Ormas Islam dan lain-lain, pada awal tahun 1992 berdiri Fakultas Ushuluddin dan Syari'ah IAIN Walisongo di Surakarta. Dengan merelokasi dua Fakultas Syariah yang ada di Pekalongan dan Fakultas Ushuluddin yang ada di Kudus. Kedua fakultas tersebut berafiliasi pada IAIN Walisongo, sehingga IAIN Surakarta pun secara otomatis menginduk pada IAIN Walisongo.

Pada tahun 1997 IAIN Walisongo di Surakarta berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Surakarta. Hal ini tidak lepas dari hasil Pemikiran Prof. Dr. Malik Fajar, Menteri Agama saat Itu. Dengan Kepres Nomor 11 Tahun 1997, mengganti nama fakultas-fakultas di daerah yang menjadi anak cabang dari perguruan induknya dan sekaligus memutus tali cabang atau pemisahan fakultas daerah dengan pusatnya, dan berdiri sendiri dengan diberi nama STAIN Surakarta.

Kemudian nama STAIN Surakarta berubah lagi menjadi IAIN Surakarta berdasarkan Peraturan Presiden nomor: 1 Tahun 2011. Tertanggal 3 Januari 2011. Dengan ridla Allah *Subhanahu wata'ala*, Team Pelaksana alih status yang diketuai oleh Drs. Giyoto, M.Hum. dan dimotori oleh Ketua STAIN Surakarta Periode 2006-2010, Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, MA. yang didukung oleh Deputy MENPAN dan MENAG serta lembaga lembaga terkait perubahan alih status itu telah dapat terwujud. Usaha yang gigih dan sungguh sungguh itu betul-betul membuahkan hasil dan akhirnya STAIN Surakarta berubah menjadi IAIN Surakarta dan Dr. Imam Sukardi, M.Ag. yang sebelumnya berstatus sebagai Ketua STAIN Surakarta kemudian ditetapkan sebagai Rektor IAIN Surakarta.

Dalam Organisasi Tata Kerja (Ortaker) yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Agama No. 19 Tahun 2011, IAIN Surakarta memiliki tiga fakultas yang masing-masing terbentuk dari dua jurusan yang ada ketika masih dalam bentuk Sekolah Tinggi. Fakultas Tarbiyah dan Bahasa terbentuk dari Jurusan Tarbiyah dan Jurusan Bahasa dan Sastra. Fakultas ini memiliki dua jurusan dengan lima program studi di dalamnya.

Pada saat ini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Bahasa kembali beralih nama menjadi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) sesuai dengan Ortaker yang baru dikeluarkan oleh Menteri Agama RI tahun 2014.

## **B. Visi, Misi, dan Tujuan FITK**

### **1. Visi**

Menjadi fakultas yang unggul dalam membentuk lulusan yang profesional pada bidang kependidikan dan kebahasaan, berakidah kuat, dan berakhlak mulia pada tahun 2024 pada tingkat ASEAN

### **2. Misi**

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkarakter ke-Islaman, bermutu tinggi, dan berbasis

teknologi untuk memenuhi perkembangan kebutuhan kependidikan di masyarakat.

- b. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan ilmu kependidikan dan kebahasaan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan dan penerapan ilmu kependidikan dan kebahasaan.
- d. Membentuk lingkungan akademik yang Islami dan berbudaya

### **3. Tujuan:**

- a. Menghasilkan lulusan yang profesional, kompetitif, berbudaya, dan berkarakter Islam yang dapat menjadi acuan secara lokal maupun nasional.
- b. Menghasilkan temuan-temuan inovatif dalam bidang kependidikan dan kebahasaan.
- c. Menghasilkan layanan kependidikan dan kebahasaan kepada masyarakat dalam berbagai bentuk baik akademik maupun non akademik.
- d. Mewujudkan suasana interaksi akademik yang Islami dan berbudaya yang mendukung pembentukan karakter dan kompetensi lulusan

## **C. Program Studi, Dan Unit Penunjang Akademik**

### **1. Program Studi Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Sejarah Pendirian dan Status Akreditasi**

Program studi PAI berdiri berdasarkan ijin yang dikeluarkan oleh Dirjen Binbaga Islam nomor: E/218/1999 tanggal 27 Juli 1999. Kemudian diperpanjang dengan SK Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/33/2008 tertanggal 30 Januari 2008. Pada awal berdirinya, program studi ini belum memiliki ketua program studi, sehingga masih dirangkap oleh pejabat Ketua Jurusan yang kala itu adalah Ibu Dra. Hj. Tasnim Muhammad, M.Ag. Periode berikutnya, dilanjutkan oleh Bapak Drs. Sukirman, M.Ag. Pada saat periode inilah

mulai ada pengangkatan Ketua Program Studi PAI yang kemudian menetapkan Ibu Khuriyah, M.Pd., sebagai Kaprodi-nya. Beliau kemudian menjabat sebagai Kaprodi PAI selama 2 (dua) periode, yaitu mulai dari tahun 2002-2006 dan 2006-2010. Setelah perubahan status dari STAIN ke IAIN, kemudian dilakukan pemilihan Kaprodi baru dan yang terpilih kemudian menjabat adalah Bapak Drs. Subandji, M.Ag. Mulai tahun 2013 terpilih Kajur PAI Ibu. Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd. kemudian dilanjutkan oleh Dr. Fauzi Muharom, M.Ag sebagai Ketua Jurusan PAI untuk periode 2015-2019. Namun pada pertengahan periodenya yaitu pada tahun 2017, Ketua Jurusan PAI diganti oleh Drs.Suluri, M.Pd.

Program studi PAI telah terakreditasi B berlaku 5 (lima) tahun sejak tanggal 18 April 2008-18 April 2014 berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor: 001/ BAN-PT/Ak/XI/S1/IV/2008. Pada saat ini Akreditasi Program Studi PAI telah diperbarui dan terakreditasi B (344) berlaku 5 (lima) tahun sejak tanggal 22 Nopember 2013 -22 Nopember 2018 berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor: 237/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013.

Pada saat ini, prodi PAI telah terakreditasi A yang berlaku selama lima tahun sejak tanggal 25 Juli 2017 berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor: 2383/SK/NAN-PT/Akred/S/VII/2017.

## **b. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi**

### **1) Visi:**

“Menjadi program studi yang unggul dalam mengembangkan keilmuan bidang kependidikan Islam dan membentuk lulusan yang profesional, berakidah kuat, berakhlak mulia, berkarakter dan berbudaya Islami pada tahun 2024 di tingkat ASEAN”.

### **2) Misi:**

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkarakter Islam, bermutu tinggi, dan berbasis teknologi untuk memenuhi perkembangan kebutuhan kependidikan Islam di masyarakat.

- b. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan ilmu kependidikan Islam.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan dan penerapan ilmu kependidikan Islam.
- d. Membentuk lingkungan akademik yang Islami dan berbudaya.

**3) Tujuan:**

- a. Menghasilkan tenaga pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) yang profesional, berkarakter ke-Islaman, bermutu tinggi, dan berbasis teknologi untuk memenuhi perkembangan kebutuhan masyarakat.
- b. Menghasilkan temuan-temuan inovatif dalam bidang kependidikan Islam.
- c. Memberikan layanan kependidikan Islam kepada masyarakat.
- d. Mewujudkan lingkungan akademik yang berbudaya Islami yang mendukung kompetensi lulusan.

**4) Profil Utama Lulusan**

Sebagai Pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah/madrasah (SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya dan berkemampuan dalam melaksanakan tugas serta bertanggung jawab berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan profesi.

**5) Profil Tambahan Lulusan**

- a. Guru Fiqh di Madrasah ( MTs/MA )
- b. Guru Al Qur'an Hadits di Madrasah ( MTs/MA )
- c. Guru Aqidah Akhlaq di Madrasah ( MTs/MA )
- d. Guru SKI di Madrasah ( MTs/MA )

**2. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

- a. Sejarah Pendirian dan Status Akreditasi  
Program studi PBA berdiri berdasarkan ijin yang dikeluarkan oleh Dirjen Binbaga Islam nomor: E/218/1999 tanggal

27 Juli 1999. Kemudian diperpanjang dengan SK Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/33/2008 tertanggal 30 Januari 2008. Meskipun ijin operasionalnya telah diperoleh pada tahun 1999, tetapi prodi PBA baru menerima mahasiswa baru pada tahun 2000/2001. Pada saat itu Ketua Program Studi masih dirangkap oleh Ketua Jurusan yaitu Bapak Drs. Sukirman, M.Ag. Baru kemudian pada tahun 2004, diangkat Ketua Program Studi periode pertama yaitu Bapak Imam Makruf, S.Ag., M.Pd. Belum genap satu periode menjabat, yaitu tahun 2006, karena Bapak Imam Makruf, S.Ag. M.Pd. terpilih sebagai Ketua Jurusan Tarbiyah, maka pejabat Kaprodi digantikan oleh Bapak Drs. Saiful Islam, M.Ag. yang kemudian beliau menjabat sampai tahun 2011. Setelah perubahan dari STAIN ke IAIN, maka dilakukan pemilihan kembali kaprodi PBA dan terpilih Ibu Hj. Hafidah, M.Ag. kemudian untuk periode 2015-2019 jurusan PBA diketuai oleh Dr. Toto Suharto, M.Pd, dan Sukirman, M.Ag sebagai Sekretaris Jurusan.

Program studi PBA telah terakreditasi C berlaku 5 (lima) tahun sejak tanggal 18 April 2008-18 April 2014 berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor: 001/ BAN-PT/Ak/XI/S1/IV/2008. Akreditasi tersebut telah diperbarui pada tahun 2013 hingga tahun 2018 dengan hasil Akreditasi B, dan pada saat ini prodi PBA telah terakreditasi A yang berlaku selama lima tahun sejak tanggal 31 Oktober 2017 berdasarkan keputusan Ban-PT Nomor: 4086/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017.

## **b. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi**

### **1) Visi:**

Menjadi Program Studi yang unggul dalam menyiapkan guru bahasa Arab yang profesional, mandiri, dan berakhlak mulia pada tahun 2019.

### **2) Misi:**

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan bermutu dalam bidang pendidikan dan pengajaran bahasa Arab.

- b) Melaksanakan dan mengembangkan penelitian bidang pendidikan dan pengajaran bahasa Arab.
- c) Melaksanakan pengabdian masyarakat untuk peningkatan kualitas pendidikan bahasa Arab di madrasah dan masyarakat.
- d) Mengembangkan kerjasama kemitraan dengan lembaga pemerintah, swasta, lokal, nasional dan internasional untuk meningkatkan kapasitas lembaga dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pendidikan bahasa Arab.

**3) Tujuan:**

- a) Menghasilkan sarjana pendidikan bahasa Arab yang profesional, mandiri, dan berakhlak mulia.
- b) Menghasilkan sarjana pendidikan bahasa Arab yang memiliki kualifikasi:
  - (1) Profesional dalam penguasaan ilmu-ilmu bahasa Arab dan pengajarannya;
  - (2) Menguasai keterampilan dasar dalam memahami, menjelaskan dan menyelesaikan masalah-masalah yang terkait kebahasaaraban dan pengajarannya; dan
  - (3) Menguasai kemampuan metodologis tentang pengajaran bahasa Arab secara terbuka, responsif, dan mandiri, serta menggunakannya dalam kehidupan bermasyarakat.
- c) Menghasilkan sarjana pendidikan bahasa Arab untuk memenuhi kebutuhan guru bahasa Arab di MI/SD, MTs/SMP dan MA/SMA/SMK.
- d) Menghasilkan sarjana pendidikan bahasa Arab yang mampu mengelola lembaga bahasa Arab non formal.
- e) Menghasilkan penelitian kebahasaaraban dan pengajarannya yang bermutu, dan dipublikasikan secara nasional dan internasional sehingga menjadi rujukan bagi pengembangan keilmuan di masyarakat.
- f) Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menyentuh kebutuhan dasar masyarakat

terkait perkembangan keilmuan kebahasaaraban dan pengajarannya.

c. **Profil Lulusan**

1) **Profil Utama Lulusan**

Profil utama lulusan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab adalah menjadi **Pendidik Bahasa Arab** di MI/SD, MTs/ SMP dan MA/SMA/SMK, yang berakhlak mulia, mandiri, berpengetahuan luas dan mutakhir, terampil, bertanggung jawab, serta kompeten dalam menerapkan teori-teori pendidikan dalam pembelajaran bahasa Arab sesuai etika keilmuan dan profesi.

2) **Profil Tambahan Lulusan**

Profil tambahan lulusan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab adalah menjadi **pengelola lembaga pendidikan bahasa Arab non-formal, pengembang bahan ajar bahasa Arab, serta pengembang media pembelajaran bahasa Arab berbasis TIK.**

3. **Program Studi Sastra Inggris**

a. **Sejarah Pendirian dan Status Akreditasi**

Program studi Sastra Inggris ini dimulai semenjak tahun 2001 oleh Drs. Giyoto, M. Hum bersama Almarhum Drs. Suparman, S.S. Awal penyusunan ini dipimpin oleh mereka berdua dengan bekerjasama dengan Universitas Negeri Yogyakarta dalam aspek pengembangan sumber belajar, mahasiswa, dan dosen. Kerjasama ini dibuat dalam bentuk Memorandum of Understanding antara Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY Yogyakarta Prof. Dr. Soeminta Sayekti dengan Ketua Jurusan Sastra STAIN Surakarta Drs. Giyoto, M.Hum dengan MoU No.428/J.34.12/PP/2001 dan nomor: 361/J. 35.12/PP/2003. Pembukaan Program studi ini didasarkan pada:

- 1) Wider Mandate Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 2981/D/2001 Rekomendasi Program Studi (S1). Pada Lingkungan IAIN dan STAIN dalam Rangka Wider Mandate di Lingkungan Departemen Agama pada tanggal 18 September 2001

- 2) Rekomendasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 2092/D/T/2005 tentang: Rekomendasi Penyelenggaraan Program Studi Sastra Inggris (S1) pada STAIN Surakarta tertanggal 06 Juli 2005
- 3) Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam No. DJ.II/901/2005 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Sastra Inggris Program Sarjana (S1) pada STAIN Surakarta pada tanggal 21 Juli 2005.

Program Studi Sastra Inggris telah terakreditasi B berlaku 5 (lima) tahun sejak tanggal 18 April 2008-18 April 2014 berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor: 001/BAN-PT/Ak/XI/S1/IV/2008. Setelah itu, Program Studi Sastra Inggris telah terakreditasi B (349) berlaku 5 (lima) tahun sejak tanggal 22 Nopember 2013 -22 Nopember 2018 berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor: 237/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/ XI/2013. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sastra Inggris Saat ini adalah Ibu. Hj. Lilik Untari, M.Hum. dan SF. Lutfie Arguby Purnomo, M.Hum.

Pada saat ini prodi Sastra Inggris telah terakreditasi A yang berlaku selama lima tahun sejak tanggal 12 September 2017 berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor: 3385/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2017.

## **b. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi**

### **1) Visi:**

Menjadi program studi Sastra Inggris yang unggul, berdaya saing tinggi, dan berkarakter islami yang menjadi pusat rujukan penyelenggaraan pendidikan yang memadukan kebahasaan dan kesastraan Inggris dengan industri kreatif di tingkat ASEAN pada tahun 2021.

### **2) Misi:**

- a) Melaksanakan pendidikan bahasa, sastra, dan penerjemahan bahasa Inggris secara professional dengan bertumpu pada nilai-nilai keislaman, prinsip kebermanfaatan dan keterbaruan teknologi informasi
- b) Mengembangkan penelitian interdisipliner dalam bidang bahasa, sastra, dan penerjemahan bahasa

Inggris yang diintegrasikan dan diinterkoneksi dengan teknologi informasi yang memberi manfaat bagi masyarakat

- c) Menerapkan hasil pendidikan dan penelitian untuk membantu masyarakat dalam pengintegrasian antara teknologi informasi dengan kebahasaan, kesastraan, dan penerjemahan bahasa Inggris

### 3) Tujuan :

- a) Menghasilkan sarjana Sastra Inggris yang memiliki keunggulan kompetensi akademik dan profesional, kemandirian yang kompetitif dalam dunia kerja, dan karakter keislaman dalam perilaku dengan kualifikasi:
  - (1) Menguasai dan mahir dalam keempat ketrampilan berbahasa Inggris yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh ESAI (*English Studies Association in Indonesia*)
  - (2) Menguasai teori-teori kebahasaan secara analitis dan aplikatif sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh ESAI (*English Studies Association in Indonesia*)
  - (3) Menguasai teori apresiasi, kritik sastra, dan ketrampilan penulisan kreatif bahasa Inggris secara analitis dan aplikatif sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh ESAI (*English Studies Association in Indonesia*)
  - (4) Menguasai teori penerjemahan dan pelokalan dan ketrampilan dalam menerjemahkan dan melokalkan produk audiovisual dan non-audiovisual bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh ESAI (*English Studies Association in Indonesia*)
  - (5) Menguasai dan mahir dalam mengoperasikan aplikasi dan software linguistik, sastra, dan penerjemahan

- b) Menghasilkan kegiatan penelitian yang berkualitas dalam bidang bahasa, sastra, dan penerjemahan bahasa Inggris yang dipadukan dengan teknologi informasi dalam konteks industri kreatif yang dipublikasikan dan diseminasikan secara nasional dan internasional dengan kualifikasi publikasi dan diseminasi sebagai berikut:
- (1) Dipublikasikan setidaknya di jurnal open access terindeks Google Scholar, MORAREF dan DOAJ
  - (2) Didiseminasikan di Google Playstore
  - (3) Tersertifikasi HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual)
  - (4) Tersertifikasi IARC (*International Age Rating Coalition*)
- c) Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat yang berkualitas yang terkait dengan perpaduan teknologi informasi dengan bahasa, sastra, dan penerjemahan bahasa Inggris dalam konteks industri kreatif.

## b. Profil Lulusan Prodi Sastra Inggris

No	Profil Lulusan	Deskripsi
1.	<i>Language Assistant</i>	<i>A language assistant is somebody who helps somebody else in language services. Tour guide, editor, news anchor, PR are the examples of Language Assistant.</i>
2.	<i>Translator</i>	<i>A translator is somebody knowledgeable in source and target language transfer</i>
3.	<i>Business Communicator</i>	<i>A business communicator is somebody who assists two or more businessmen in their business communication so that they might reach a mutual deal.</i>
4.	<i>Public Speaker</i>	<i>Public Speaker builds a bridge of communication between the company s/he is working at and the public and thus, a good command of public speaking is of necessity.</i>

No	Profil Lulusan	Deskripsi
5.	<i>Author</i>	<i>Fiction and non-fiction author with digital knowledge to blend</i>
6.	<i>English Edupreneur</i>	<i>An English Edupreneur is somebody who works creatively with English by designing applications and establishes an English course</i>
7.	<i>Research Assistant</i>	<i>A research assistant on linguistics, literature, and translation fields</i>

#### 4. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)

##### a. Sejarah Pendirian dan Status Akreditasi

Pembukaan program Pendidikan Bahasa Inggris pada IAIN Surakarta ini telah mendapat persetujuan/rekomendasi dari Dirjen Bagais Departemen Agama RI No. Dj.II/Dt.II.III/PP03.2/551/05 tertanggal 10 Mei 2005 tentang rekomendasi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris pada STAIN Surakarta.

Sistem kendali mutu dan acuan standard pelaksanaan program studi dilakukan bersama Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta dalam tiga hal, yaitu: pembinaan tenaga pengajar, pengembangan kurikulum, dan pengembangan sumber belajar; yang dituangkan dalam rekomendasi Dekan FBS No: 553/J.35.12/PP/2004 dan MoU No. 554/J.35.12/PP/2004. MoU ini ditandatangani antara Ketua Jurusan Sastra STAIN Surakarta Drs. Giyoto, M.Hum bersama Dekan FBS UNY Prof. Dr. Soeminto Sayekti. Pembukaan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris ini bermula dengan SK Program Studi Tadris Bahasa Inggris yang kemudian oleh Ketua Tim dan sekaligus Ketua Jurusan, Drs. Giyoto, M.Hum, diajukan menjadi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang didasarkan pada:

- (1) *Wider Mandate* Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 2981/D/2001 Rekomendasi Program Studi (S1). Pada Lingkungan IAIN dan STAIN dalam Rangka *Wider Mandate* di Lingkungan Departemen Agama pada tanggal 18 September 2001

- (2) Rekomendasi Direktur Pendidikan Islam Departemen Agama kepada Direktur Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan Dirjen Dikti Diknas No Dj.I/Dt.I.IV/4/PP.00.9/887/2008 tentang Rekomendasi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris pada STAIN Surakarta tanggal 9 Juli 2008.
- (3) Rekomendasi Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Nomor: 859/D/T/2010 tentang Pembukaan Program Studi Pendidikan Bahasa (S1) pada STAIN Surakarta tertanggal 23 Juli 2010.
- (4) Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. Dj.I/572/2010 tentang Izin Pembukaan Program Studi Strata satu (S1) Pendidikan Bahasa Inggris pada STAIN Surakarta pada tanggal 18 Agustus 2010
- (5) Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 944 tertanggal 19 April 2013 tentang Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri Surakarta tahun 2013.
- (6) Peraturan Rektor IAIN Surakarta nomor 250 tertanggal 10 Juni 2013 tentang Penyesuaian Nomenklatur Jurusan pada fakultas di lingkungan IAIN Surakarta, maka Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris menjadi Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris.

Ketua Jurusan pada tahun 2011-2015 adalah Rohmat Budi Santoso, M.Pd dan Budiasih, M.Hum sebagai Sekretaris Jurusan. Saat ini prodi PBI diketuai oleh Dr.Imroatus Sholikhah, M.Pd dan Noviani Anggraini, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan.

Program studi PBI telah terakreditasi B berlaku 5 (lima) tahun sejak tanggal 2 Juli 2013 sampai 2 Juli 2018 berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor: 157/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VII/2013, dan pada saat ini prodi PBI telah terakreditasi A yang berlaku selama lima tahun sejak tanggal 19 Desember 2017 berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor: 4854/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017.

**b. Visi**

Menjadi prodi yang diunggulkan dalam menyiapkan guru Bahasa Inggris yang berakidah kuat, berakhlak mulia, dan profesional untuk memenuhi kebutuhan madrasah dan Sekolah Islam Terpadu di ASEAN pada 2024

**c. Misi:**

- 1) Menyelenggarakan pelayanan pendidikan, pembelajaran, dan pengajaran yang berkarakter keislaman, bermutu tinggi, dan berbasis teknologi untuk memenuhi perkembangan kebutuhan pendidik bahasa Inggris bagi madrasah dan SIT.
- 2) Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan ilmu kependidikan, pengajaran, pengetahuan dan teknologi pembelajaran bahasa Inggris pada lembaga pendidikan islam.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam usaha pengembangan dan penerapan ilmu kependidikan bahasa Inggris pada lembaga pendidikan islam.
- 4) Menyelenggarakan dan memperluas kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dengan pendidikan, pembelajaran, dan pengajaran bahasa Inggris.
- 5) Menciptakan suasana interaksi akademik yang berbudaya dan bernafaskan islam sebagai standar norma interaksinya.

**d. Tujuan**

- 1) Menghasilkan tenaga pendidik dan pengajar bahasa Inggris yang profesional dan memiliki karakter perilaku islami yang diunggulkan secara regional.
- 2) Menghasilkan penelitian-penelitian dan kajian-kajian inovatif sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan permasalahan pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris pada madrasah dan SIT.
- 3) Menghasilkan temuan-temuan konsep dan paradigma pengembangan ilmu pada bidang pendidikan, pembe-

lajaran, dan pengajaran bahasa Inggris.

- 4) Menghasilkan layanan pendidikan bahasa Inggris kepada masyarakat dalam berbagai bentuk baik akademik maupun non akademik sesuai dengan perkembangan keilmuan dan teknologi yang ada.
- 5) Menciptakan suasana interaksi akademik yang islami dan profesional yang mendukung pembentukan karakter dan kompetensi lulusan.
- 6) Menghasilkan kerjasama yang mendukung peningkatan pengembangan keilmuan yang terkait dan penerapannya yang bermanfaat bagi berbagai pihak.
- 7) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang bercirikan Islam.

**e. Profil Lulusan**

Lulusan prodi Pendidikan Bahasa Inggris diarahkan untuk menjadi sarjana yang memiliki keahlian sebagai berikut:

a. Profil Utama Lulusan

Pendidik (dalam) bahasa Inggris

Sebagai pendidik (dalam) bahasa Inggris, lulusan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris diharapkan mampu merancang, melaksanakan, dan melakukan penilaian kegiatan pembelajaran bahasa Inggris (yang efektif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan) baik pada pendidikan formal maupun non-formal.

b. Profil Tambahan Lulusan

1) Pengembang buku ajar bahasa Inggris

Sebagai penulis buku ajar Bahasa Inggris, lulusan prodi Pendidikan Bahasa Inggris diharapkan mampu merancang dan menulis buku ajar Bahasa Inggris sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar, etika penulisan karya ilmiah dan etika akademik, peka terhadap kebutuhan pasar, dan mampu menjalin kerjasama dengan lembaga penerbitan untuk publikasi buku.

- 2) Pengembang media pembelajaran bahasa Inggris  
Sebagai pengembang program pembelajaran bahasa Inggris, lulusan prodi Pendidikan Bahasa Inggris menguasai prinsip-prinsip tentang pengembangan program, memiliki kemampuan menerapkan prinsip-prinsip dalam mengembangkan program, dan memiliki kemampuan mengelola (dan mengembangkan) program pembelajaran bahasa Inggris.
- 3) Pendidik pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak  
Sebagai pengembang program pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak, lulusan Jurusan Pendidikan bahasa Inggris diharapkan mampu menguasai prinsip-prinsip pengembangan program pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak, menerapkan prinsip-prinsip pengembangan program, mengelola program, dan mampu melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak.

## 5. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

### a. Sejarah Pendirian dan Status Akreditasi

Program Studi PGRA ini baru berdiri pada tahun 2012, yaitu dengan keluarnya ijin operasional penyelenggaraan program studi PGRA nomor: 1181 Tahun 2012 tanggal 13 Agustus 2012 yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam. Dengan demikian pada tahun akademik 2012/2013 baru mulai menerima mahasiswa baru untuk angkatan pertama. Pada tahun pertama ketua program studi belum diangkat, sehingga masih ditangani langsung oleh Ketua Jurusan Tarbiyah, yaitu Ibu Dra. Noor Alwiyah, M.Pd. Setelah itu pada tahun 2013 - sekarang PGRA diamanatkan kepada Bapak Drs. Subanji, M.Ag Selaku Kajur.

Pada tahun 2016, keluar SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor 6421 tahun 2016 tanggal 14 Nopember 2016 tentang Penyesuaian Nomenklatur Program Studi IAIN Surakarta yang menyebutkan bahwa program studi PGRA berubah

menjadi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Pada tahun 2016, prodi PGRA telah terakreditasi B yang berlaku selama lima tahun. Untuk menyesuaikan nomenklatur menjadi PIAUD, sertifikat akreditasi diperbaharui lagi sejak tanggal 10 Oktober 2017 berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor: 3506/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017.

## **b. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi**

### **1) Visi:**

Menjadi program studi yang unggul dalam pengembangan keilmuan bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan menyiapkan tenaga kependidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini yang profesional, berakidah kuat dan berakhlak mulia di tingkat ASEAN pada tahun 2022.

### **2) Misi**

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkarakter ke-Islaman, bermutu tinggi dan berbasis teknologi untuk memenuhi perkembangan pendidikan Anak Usia Dini.
- b) Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan Ilmu Pendidikan Islam tingkat Anak Usia Dini.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan dan penerapan inovasi dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
- d) Membentuk lingkungan akademik yang berbudaya Islami.

### **3) Tujuan**

- a) Menghasilkan lulusan yang profesional, kompetitif, berbudaya, dan berkarakter islam yang dapat menjadi acuan secara lokal, nasional, internasional.
- b) Menghasilkan layanan kependidikan tingkat anak usia dini untuk masyarakat dalam berbagai bentuk baik akademik maupun non akademik.
- c) Menghasilkan kerjasama yang mendukung peningkatan pengembangan keilmuan di bidang pendidikan Islam Anak Usia Dini.

- d) Menghasilkan produk-produk inovatif dalam bidang kependidikan anak usia dini yang dibutuhkan oleh masyarakat.
- e) Mewujudkan suasana interaksi akademik yang islami dan berbudaya yang mendukung pembentukan karakter dan kompetensi lulusan

**c. Profil lulusan**

**1) Profil utama**

Profil utama lulusan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini bertugas sebagai pendidik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya dan berkemampuan dalam melaksanakan tugas serta bertanggungjawab berlandaskan keislaman, keilmuan dan profesi.

**2) Profil tambahan**

- a) Pengelola lembaga pendidikan anak usia dini yang bertugas mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan anak usia dini baik dari sisi sumberdaya manusia, pembiayaan, maupun pembelajaran
- b) Konselor di bidang pendidikan anak usia dini

**6. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**a. Sejarah Pendirian dan Status Akreditasi**

Program studi PGMI dibuka pada tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1464 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta tahun 2014. Pada awal kepengelolaan, Jurusan PGMI diketuai oleh Bapak Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag, namun pada pertengahan tahun 2016 bpk Syamsul Huda melanjutkan studi S3 dan selanjutnya digantikan oleh Bapak Saiful Islam, M.Ag sebagai Ketua Jurusan, dan bapak Suyatman, M.Pd sebagai Sekretaris Jurusan.

Dikarenakan alasan tertentu, bapak Suyatman mengundurkan diri pada tahun 2017 dan digantikan oleh bapak Aly Mashar, M.Hum.

## b. Visi, Misi, dan Tujuan

### 1) Visi

Menjadi program studi yang unggul di tingkat ASEAN pada tahun 2024 dalam mengembangkan keilmuan bidang pendidikan dan ke-Islaman pada Madrasah Ibtidaiyah yang beraqidah kuat, profesional, dan berakhlak mulia.

### 2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkarakter Islam, bermutu tinggi, dan berbasis teknologi untuk memenuhi kebutuhan calon guru pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah.
- b) Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan ilmu kependidikan dan ke-Islaman pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk penerapan ilmu kependidikan dan ke-Islaman pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah.
- d) Membentuk lingkungan akademik yang berbudaya Islami.

### 3) Tujuan Program Studi

- a) Menghasilkan **calon guru MI** yang unggul, kompetitif, dan profesional; memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.
- b) Menghasilkan penelitian bidang ilmu kependidikan dan ke-Islaman tingkat pendidikan dasar yang dapat diaplikasikan untuk pengembangan Prodi dan dapat dimanfaatkan masyarakat.
- c) Menghasilkan karya pengabdian untuk tercapainya kualitas pembelajaran yang inovatif yang diterapkan para guru MI baik dari aspek penguatan materi ke MI an maupun pendidikan ke MI an.
- d) Terciptanya suasana interaksi akademik yang Islami yang mendukung pembentukan kompetensi kepribadian, pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

c. **Profil Lulusan**

1) **Profil Utama Lulusan**

**Menjadi Calon Guru Kelas MI** yang unggul, kompetitif, dan profesional; memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

2) **Profil Tambahan Lulusan**

- a) Menjadi Pelatih (Trainer) pengembangan Materi Pendidikan MI
- b) Menjadi Enterpreneur di bidang Pendidikan MI

7. **Bahasa dan Sastra Arab**

a. **Sejarah Pendirian dan status Akreditasi**

Program studi Bahasa dan Sastra Arab secara resmi berdiri sejak tanggal 26 Desember 2014 yaitu dengan dikeluarkannya Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 7160 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana IAIN Surakarta tahun 2014. Izin penyelenggaraan tersebut dikeluarkan pada akhir semester gasal tahun akademik 2014/2015, sehingga untuk penerimaan mahasiswa baru sudah tidak mungkin dimulai pada tahun akademik tersebut. Oleh karena itu program studi ini baru mulai menerima mahasiswa baru pada tahun akademik 2015/2016.

Program studi ini untuk sementara ada di bawah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, meskipun tidak termasuk program studi kependidikan. Hal ini dikarenakan pembukaan program studi ini dimaksudkan untuk penyiapan pengembangan fakultas baru yaitu Fakultas Adab. Program studi ini baru akan mengajukan proses akreditasi pada tahun kedua dari awal pendiriannya, yaitu diprogramkan untuk diajukan pada tahun 2016.

Pada awalnya, Ketua Jurusan BSA dipegang adalah Dr. Hj.Khoiriyah, M.Ag dan Sekretaris Jurusan Dra.Hj. Maslamah, M.Ag. Namun, pada tahun 2016 Sekretaris Jurusan digantikan oleh Hamdan Maghribi, S.Ag.,M.Phil.I.

## **b. Visi, Misi, dan Tujuan**

### **1. Visi**

Menjadi program studi yang unggul di tingkat ASEAN dalam menghasilkan lulusan di bidang ilmu Bahasa dan Sastra Arab yang berakidah kuat, berakhlak mulia, dan professional pada tahun 2024.

### **2. Misi**

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkarakter ke-Islaman, bermutu tinggi, dan berbasis teknologi untuk memenuhi perkembangan kebutuhan keahlian Bahasa dan Sastra Arab.
- b) Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan keilmuan Bahasa dan Sastra Arab.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan dan penerapan ilmu Bahasa dan Sastra Arab.
- d) Membentuk lingkungan berbahasa Arab yang berbudaya Islami.

### **3. Tujuan**

- a) Menghasilkan lulusan professional dalam bidang ilmu Bahasa dan Sastra Arab, berkarakter ke-Islaman, bermutu tinggi terutama dalam bidang penerjemahan untuk memenuhi perkembangan kebutuhan masyarakat.
- b) Menghasilkan temuan-temuan inovatif dalam bidang keilmuan bahasa dan Sastra Arab.
- c) Memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab.
- d) Mewujudkan lingkungan berbahasa Arab yang berbudaya Islami yang mendukung kompetensi lulusan.

## **c. Profil Lulusan**

**1. Profil Utama** menjadi penterjemah di bidang ilmu bahasa dan sastra Arab.

**2. Profil Tambahan :** menjadi pengelola lembaga Pendidikan Bahasa Arab, dan pendidik Bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan Islam.

## **8. Program Studi Sejarah Peradaban Islam**

### **a. Sejarah Pendirian dan Status Akreditasi**

Program studi Sejarah Kebudayaan Islam secara resmi berdiri sejak tanggal 26 Desember 2014 yaitu dengan dikeluarkannya Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 7160 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana IAIN Surakarta tahun 2014. Izin penyelenggaraan tersebut dikeluarkan pada akhir semester gasal tahun akademik 2014/2015, sehingga untuk penerimaan mahasiswa baru sudah tidak mungkin dimulai pada tahun akademik tersebut. Oleh karena itu program studi ini baru mulai menerima mahasiswa baru pada tahun akademik 2015/2016.

Program studi ini untuk sementara ada di bawah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, meskipun tidak termasuk program studi kependidikan. Hal ini dikarenakan pembukaan program studi ini dimaksudkan untuk penyiapan pengembangan fakultas baru yaitu Fakultas Adab.

Pada tahun 2016, keluar SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor 6421 tahun 2016 tanggal 14 Nopember 2016 tentang Penyesuaian Nomenklatur Program Studi IAIN Surakarta yang menyebutkan bahwa program studi SKI berubah menjadi Sejarah Peradaban Islam (SPI).

Ketua Jurusan SPI saat ini adalah Fajar Shodiq, M.Ag dan H.Moh. Mahbub, M.Si sebagai Sekretaris Jurusan.

### **b. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi**

#### **1) Visi**

Menjadi Prodi Unggul dan terkemuka dalam pengembangan ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam, Jawa dan Nusantara tingkat ASEAN pada tahun 2024)

#### **2) Misi**

- a) Mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dalam bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam, Jawa dan Nusantara.
- b) Mengembangkan penelitian dalam bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam, Jawa dan Nusantara

- c) Meningkatkan peran serta civitas akademika jurusan dalam masyarakat di bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam, Jawa dan Nusantara
- d) Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mewujudkan tri darma perguruan tinggi khususnya dalam bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam, Jawa dan Nusantara.

### 3) Tujuan

- a) Menghasilkan sarjana yang beriman dan berakhlak mulia
- b) Menghasilkan sarjana profesional dalam bidang sejarah dan kebudayaan Islam.
- c) Menghasilkan kajian dan publikasi ilmiah di bidang sejarah dan kebudayaan Islam.
- d) Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang sejarah dan kebudayaan Islam.
- e) Meningkatkan kajian Keislaman Lokal budaya Jawa dalam konstelasi Peradaban Islam sebagai nilai-nilai kesejarahan Kearifan Lokal Nusantara.
- f) Menghasilkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak, khususnya dalam bidang sejarah dan kebudayaan Islam,
- g) Menggali nilai-nilai kearifan lokal budaya Jawa dan Islam pada naskah-naskah kuno Nusantara, khususnya di perpustakaan Radya Pustaka Keraton Surakarta.

### c. Profil Lulusan

#### 1. Profil Utama

Profil utama lulusan Jurusan Sejarah kebudayaan Islam adalah Sejarawan bidang keislaman nusantara yang berintegritas.

#### 2. Profil Tambahan

- a. Kolumnis Sejarah dan Budaya
- b. Kurator Budaya Jawa
- c. Guru Sejarah Kebudayaan Islam (dengan menempuh PPG)

## 9. Jurusan Tadris Bahasa Indonesia (TBI)

### a. Sejarah Pendirian dan Status Akreditasi

Jurusan Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta didirikan pada tanggal 19 Mei 2015 berdasarkan Surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 2884 Tahun 2015. Jurusan ini didirikan atas latar belakang perlunya pengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah berbasis Islam yang dibekali kecakapan khusus *Islamic Studies*. Halini disebabkan, selama ini guru bahasa Indonesia pada madrasah, pondok pesantren dan sekolah Islam bukan dari lulusan PTKI, tetapi dari PTU.

Di lain pihak, seiring dengan bergulirnya Masyarakat Ekonomi Asia (MEA), IAIN Surakarta pun telah membangun kerjasama dengan beberapa negara tetangga sehingga tidak sedikit mahasiswa asing pun mulai masuk dan turut menimba ilmu dikampus ini. Tentu hal ini menumbuhkan peluang baru bagi pengenalan bahasa Indonesia kepada penutur asing secara lebih intensif. Oleh karena itu, jurusan ini kemudian memiliki andil yang besar terutama dalam program unggulan Bahasa Indonesia bagi penutur Asing (BIPA).

Meskipun masing tegolong baru, jurusan Tadris Bahasa Indonesia telah menerapkan kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Para dosen dalam jurusan ini pun memiliki kepakaran khusus dalam bahasa dan sastra Indonesia serta pengajarannya. Bahkan beberapa dosen telah meraih gelar doktoral di bidangnya.

Ketua Jurusan TBI yang pertama yaitu Dr. Siti Isnaniah, M.Pd dan Elen Inderasari, M.Pd sebagai Sekretaris Jurusan.

### b. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi

#### 1) Visi:

Menjadi program studi yang unggul dalam pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang berlandaskan akidah kuat, akhlak mulia, dan profesionalisme pada tingkat ASEAN tahun 2024.

## 2) Misi:

Misi Jurusan Tadris Bahasa Indonesia adalah untuk:

- a) menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia yang berkarakter keislaman, professional, dan berorientasi pada kemandirian mahasiswa;
- b) menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan keilmuan di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia;
- c) menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia,
- d) menyelenggarakan manajemen pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang profesional dalam lingkungan akademik yang Islami dan berbudaya.

## 3) Tujuan:

- a) menghasilkan lulusan yang berkarakter Islam, profesional, dan memiliki kemampuan berwirausaha dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia;
- b) menghasilkan karya-karya penelitian sebagai landasan untuk memecahkan masalah di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia;
- c) menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia yang bermutu;
- d) mewujudkan suasana akademik yang islami
- e) menghasilkan layanan manajemen yang transparan, kredibel, dan akuntabel.

## c. Profil Lulusan

### 1) Profil Utama Lulusan :

- a) Pendidik Pemula Bahasa dan Sastra Indonesia
- b) Peneliti Pemula dalam bidang :
  - (1) Peneliti Pemula di Bidang Pendidikan
  - (2) Peneliti Pemula di Bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

- (3) Peneliti Pemula di Bidang Bahasa
  - (4) Peneliti Pemula di Bidang Sastra
  - c) Wirausahawan bidang bahasa dan sastra Indonesia serta pembelajarannya
- 2) Profil Tambahan Lulusan:**
- a) Penulis buku ajar bahasa Indonesia
  - b) Penulis buku-buku atau karya-karya Populer
  - c) Pengembang perangkat penilaian kompetensi Bahasa Indonesia
  - d) Pengembang media pembelajaran bahasa Indonesia
  - e) Jurnalis
  - f) Penyunting (Penyelaras) Bahasa
  - g) Penyiar
  - h) Pengajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA)

## BAB II

### PENDAHULUAN

#### A. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah mahasiswa tentang permasalahan yang sesuai dengan kompetensi program studi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S-1). Skripsi ini merupakan karya ilmiah mandiri mahasiswa berdasarkan hasil penelitian, baik penelitian lapangan (*field research*) maupun penelitian kepustakaan (*library research*). Skripsi dapat ditulis dalam bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris yang baku.

Penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. Untuk kalangan mahasiswa S-1, penelitian lapangan yang biasa dipakai adalah penelitian dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif. Penelitian Kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan analisis deduktif-induktif. Analisis ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya terdahulu, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan dalam bentuk hipotesa untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dari data empiris di lapangan. Sedangkan penelitian Kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis induktif. Proses dan makna (perspektif subyektif) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah telaah kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah. Bahan-bahan pustaka tersebut

diperlukan sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran baru, sebagai bahan dasar untuk melakukan analisis deduksi dari pengetahuan yang telah ada sehingga dapat mengembangkan kerangka teori baru, atau sebagai dasar pemecahan masalah.

## **B. Fungsi dan Tujuan**

Fungsi skripsi adalah sebagai tugas akhir bagi mahasiswa untuk mengakhiri jenjang Strata-1 (Sarjana), dan dipertanggungjawabkan di depan dewan penguji. Skripsi merupakan mata kuliah yang berdiri sendiri dengan bobot 6 sks.

Tujuan penulisan skripsi adalah:

1. Melatih mahasiswa agar mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah, mencari alternatif pemecahan masalah serta pengambilan kesimpulan berdasarkan bidang keilmuan yang ditekuni.
2. Melatih mahasiswa agar dapat berfikir logis dan sistematis dengan menggunakan metodologi yang benar di dalam merumuskan ide dan hasil pemikirannya dalam bentuk karya tulis ilmiah.
3. Mengukur kemampuan mahasiswa terhadap kedalaman pengetahuan dari hasil proses belajar mengajar secara komprehensif.
4. Memenuhi salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar sarjana.
5. Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu dan khazanah pustaka bagi lembaga pendidikan serta sumbangan terhadap pemecahan masalah.
6. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memecahkan permasalahan atau problema ilmiah dalam bidang ilmu yang ditekuninya secara sistematis dan logis berdasarkan kriteria ilmiah.
7. Melatih mahasiswa untuk mempertanggungjawabkan secara ilmiah atas hasil karya ilmiah/skripsinya.
8. Mengembangkan ilmu dan menyumbangkannya dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta pembangunan Agama, Nusa, dan Bangsa.

## C. Alur Penulisan Skripsi

### *Pertama:* Pengajuan Judul

1. Mahasiswa mengambil form pengajuan judul ke Akademik.
2. Mahasiswa mengajukan judul ke ketua jurusan dan menyiapkan usulan minimal 2 calon pembimbing

### *Kedua:* Penunjukkan Pembimbing

1. Ketua jurusan menunjuk calon pembimbing
2. Mahasiswa berkonsultasi judul ke calon pembimbing yang telah ditunjuk
3. Mahasiswa membuat surat permohonan ke calon pembimbing setelah judul diterima pembimbing.
4. Mahasiswa mengambil surat tugas pembimbing di akademik dan menyerahkannya kepada Pembimbing Skripsi.

### *Ketiga:* Seminar proposal

1. Pembimbing memberikan bimbingan dan persetujuan (Acc) atas proposal yang akan diseminarkan pada lembar persetujuan.
2. Mahasiswa mendaftar ujian seminar proposal secara online
3. Ketua jurusan menetapkan tim penguji dan jadwal seminar proposal.
4. Mahasiswa mengikuti seminar proposal.

### *Keempat:* Penelitian

1. Mahasiswa membuat surat ijin penelitian di Anjungan Akademik dan melampirkan bukti seminar proposal (bagi mahasiswa yang melakukan penelitian lapangan).
2. Dekan menandatangani surat ijin penelitian.
3. Mahasiswa melakukan penelitian lapangan.

### *Kelima:* Ujian Munaqasyah

1. Pembimbing memberikan persetujuan (Acc) pada lembar persetujuan /Nota Pembimbing skripsi yang akan diujikan.

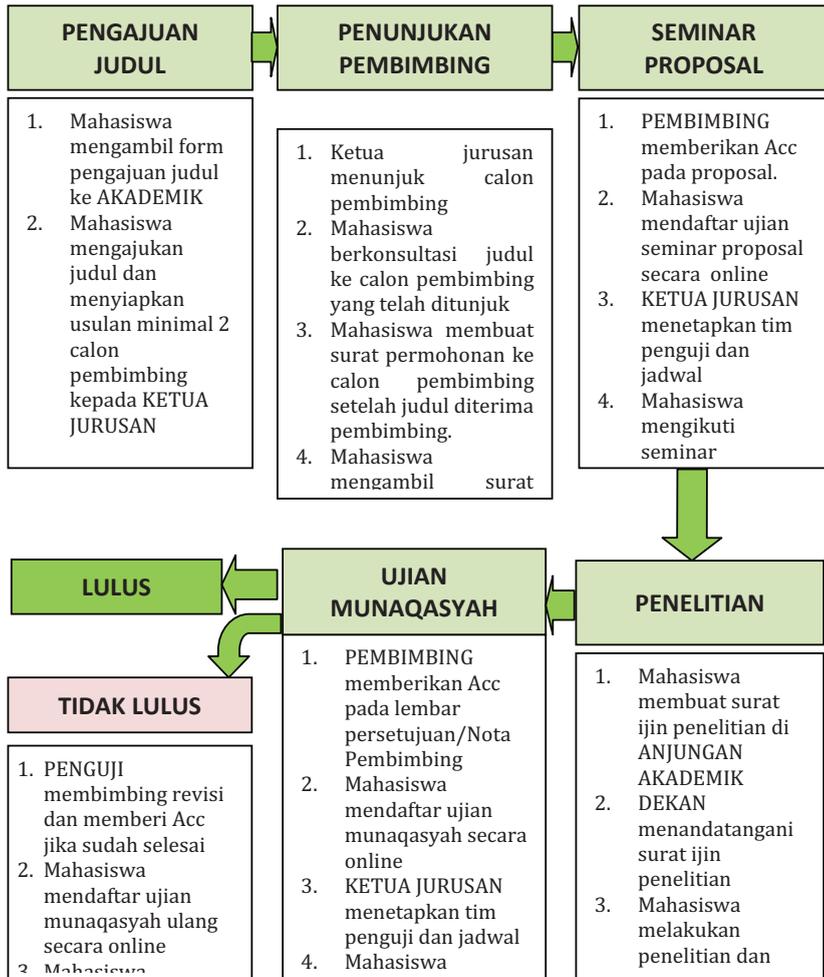
2. Mahasiswa mendaftar ujian munaqasyah secara online.
3. Ketua jurusan menetapkan tim penguji dan jadwal munaqasyah.
4. Mahasiswa mengikuti munaqasyah

*Keenam:*

1. Bagi mahasiswa yang dinyatakan LULUS dengan revisi, maka melakukan revisi dan meminta persetujuan dari Tim Penguji Skripsi.
2. Bagi mahasiswa yang dinyatakan TIDAK LULUS maka harus mengikuti langkah-langkah berikut ini:
  - a. Penguji membimbing revisi dan memberikan persetujuan (Acc) jika sudah selesai.
  - b. Mahasiswa mendaftar ujian munaqasyah ulang secara online.
  - c. Mahasiswa mengikuti munaqasyah ulang.

Alur penulisan skripsi tersebut secara lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

## ALUR PENULISAN SKRIPSI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN SURAKARTA



### D. Laporan Penelitian Pengganti Skripsi

Pada dasarnya kebijakan yang diterapkan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta adalah, bahwa semua mahasiswa wajib menyelesaikan studinya melalui jalur skripsi.

Meskipun demikian, bagi mahasiswa yang memiliki prestasi tertentu dalam bidang penelitian dapat diberikan keringanan dalam proses penulisan skripsi, yaitu dengan memberikan pengakuan terhadap karya penelitian tersebut setingkat skripsi dengan cara mengkonversinya ke dalam format skripsi. Ketentuan secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Laporan penelitian mahasiswa yang dihasilkan dalam sebuah kompetisi penelitian dapat menggantikan tugas penulisan skripsi dengan ketentuan:
  - a. Penelitian yang dilakukan minimal tingkat propinsi dibuktikan dengan SK, pengumuman, atau bukti dokumen lain yang terkait.
  - b. Penelitian dilakukan secara individual atau kelompok.
  - c. Jika penelitian dilakukan kelompok, maka hanya akan diakui maksimal 3 orang.
  - d. Masing-masing anggota kelompok harus menuliskan laporan penelitian dengan fokus yang berbeda.
2. Laporan penelitian harus dituliskan ulang dengan menyesuaikan format skripsi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Laporan penelitian yang dibuat harus mendapatkan bimbingan dan persetujuan pembimbing (sesuai pembimbing saat melakukan penelitian atau yang ditunjuk oleh Ketua jurusan).
4. Setelah memperoleh persetujuan dari pembimbing, mahasiswa mendaftarkan ujian sidang munaqasyah.
5. Prosedur penugasan pembimbing dan munaqasyah sama dengan skripsi.

## BAB III PROPOSAL SKRIPSI

### A. Tema Judul Penelitian

Tema penelitian yang dimaksud adalah tema penelitian yang sesuai dengan keahlian prodi masing-masing. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi *overlap* penelitian antarprodi dalam satu fakultas.

Sebagai contoh, mahasiswa prodi PAI hanya diperbolehkan meneliti segala sesuatu yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam berupa mata pelajaran Aqidah Akhlak, SKI, Qur'an Hadits, maupun Fiqh baik di lingkungan formal maupun non formal pada jenjang SMP/MTs atau SMA/MA/SMK. Mahasiswa PAI tidak diperbolehkan meneliti tentang PAI yang berada pada jenjang PAUD atau SD/MI dikarenakan obyek tersebut berada pada wilayah prodi PIAUD dan atau PGMI.

Begitu juga untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) hanya diperbolehkan mengkaji segala sesuatu yang berkaitan dengan tema kependidikan Bahasa Inggris, dan tidak diperkenankan meneliti tentang kesastraan Inggris. Dikarenakan kesastraan Inggris telah masuk pada wilayah prodi Sastra Inggris.

Secara detail, dapat dilihat melalui tabel berikut:

No	Prodi	Kajian Utama
1	PAI	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Pendidikan Agama Islam pada pendidikan formal (SD, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA) dan non formal</li><li>➤ Konsep kependidikan Islam</li></ul>
2	PBA	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Pendidikan Bahasa Arab pada pendidikan formal (SD, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA) dan non formal</li><li>➤ Konsep kependidikan Bahasa Arab</li></ul>
3	Sastra Inggris	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Kebahasaan dan kesusasteraan Inggris secara konsep maupun lapangan</li></ul>
4	PBI	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Pendidikan Bahasa Inggris pada pendidikan formal (SD, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA) dan non formal</li><li>➤ Konsep kependidikan Bahasa Inggris</li></ul>

5	PIAUD	➤ Pendidikan Anak Usia Dini secara teoritis maupun lapangan
6	PGMI	➤ Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah ➤ Sumber daya Manusia di Madrasah Ibtidaiyah
7	BSA	➤ Kebahasaan dan Kesusasteraan Arab secara teoritis maupun lapangan
8	SKI	➤ Sejarah Kebudayaan Islam secara teoritis maupun lapangan (bukan mata pelajaran SKI)
9	TBI	➤ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada pendidikan formal (SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA) dan non formal ➤ Konsep kependidikan bahasa dan sastra Indonesia (bukan sastra Indonesia)

## B. Syarat Pengajuan Proposal Skripsi

Berdasarkan standar operasional prosedur (SOP) dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Surakarta, pengajuan judul skripsi dapat dilakukan oleh mahasiswa IAIN Surakarta apabila telah menempuh sejumlah 120 sks.

## C. Isi (Sistematika) Proposal Skripsi

Sistematika proposal skripsi secara umum adalah sama, yaitu terdiri atas tiga bab yang meliputi bab pendahuluan, landasan teori, dan metodologi penelitian. Namun demikian secara rinci terdapat beberapa perbedaan terutama pada bab tiga. Sistematika proposal secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Bagian depan Proposal Penelitian yang memuat minimal halaman sampul, lembar persetujuan dan daftar isi.
2. BAB I : Pendahuluan
  - A. Latar Belakang Masalah
  - B. Penegasan Istilah (khusus literer)
  - C. Identifikasi Masalah
  - D. Pembatasan Masalah
  - E. Rumusan Masalah

- F. Tujuan Penelitian
- G. Manfaat Penelitian
- 3. BAB II : Landasan Teori
  - A. Kajian Teori
  - B. Kajian Penelitian Terdahulu
  - C. Kerangka Berpikir (untuk penelitian lapangan)
  - D. Kerangka Teoritik (untuk penelitian literer)
  - E. Hipotesis (jika ada)
- 4. BAB III : Metodologi Penelitian
  - Penelitian Kualitatif (Lapangan)*
    - A. Jenis Penelitian
    - B. Setting Penelitian
    - C. Subyek dan Informan
    - D. Teknik Pengumpulan Data
    - E. Teknik Keabsahan Data
    - F. Teknik Analisis Data
  - Penelitian Literer*
    - A. Jenis Penelitian
    - B. Data dan Sumber Data
    - C. Teknik Pengumpulan Data
    - D. Teknik Keabsahan Data
    - E. Teknik Analisis Data
  - Penelitian Kuantitatif*
    - A. Jenis Penelitian
    - B. Tempat dan Waktu Penelitian
    - C. Populasi dan Sampel Penelitian
    - D. Teknik Pengumpulan Data
    - E. Teknik Validitas dan Reliabilitas Instrumen
    - F. Teknik Analisis Data
  - Penelitian Tindakan Kelas*
    - A. Jenis Penelitian
    - B. Setting Penelitian
    - C. Subjek Penelitian
    - D. Teknik Pengumpulan Data
    - E. Teknik Validitas Instrumen

- F. Indikator Kinerja
- G. Prosedur Tindakan
- H. Teknik Analisis Data

Penjelasan secara lebih rinci tentang isi dari masing-masing bab dan sub bab dalam proposal tersebut sama dengan penjelasan sistematika skripsi pada bab III.

## **D. Pembimbing dan Proses Pembimbingan**

### **1. Penunjukan Pembimbing**

- a. Ketua Jurusan menunjuk satu calon pembimbing skripsi dengan mempertimbangkan kompetensi substansi keilmuan dan metodologi.
- b. Mahasiswa membuat surat tugas dosen pembimbing skripsi di Anjungan Akademik yang sudah disediakan formnya oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk menetapkan dosen sebagai pembimbing skripsi.

### **2. Proses Pembimbingan**

- a. Mahasiswa mengajukan proposal skripsi yang terdiri dari Bab 1, Bab 2, dan Bab 3 kepada pembimbing skripsi.
- b. Mahasiswa melakukan proses bimbingan proposal skripsi kepada dosen pembimbing.
- c. Dosen menuliskan catatan bimbingan pada buku bimbingan yang sudah disediakan di fakultas dan menandatangani setiap kali proses bimbingan.
- d. Dosen pembimbing memberikan persetujuan proposal skripsi yang sudah dianggap layak untuk didaftarkan dalam seminar proposal seminar skripsi.
- e. Jumlah pertemuan bimbingan minimal 4x.

### **3. Persyaratan Pembimbing**

- a. Memiliki jabatan fungsional dan berpendidikan minimal S2.
- b. Memiliki keahlian yang sesuai dengan bidang penelitian skripsi dan dipandang mampu melaksanakan tugas membimbing skripsi.

- c. Diangkat/ditugaskan oleh Dekan berdasarkan usulan dari jurusan.

## **E. Seminar Proposal Skripsi**

### **1. Syarat Pendaftaran Seminar**

Mahasiswa yang akan mengikuti seminar proposal harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Tercatat sebagai mahasiswa aktif dan mencantumkan Skripsi dalam KRS.
- b. Menyerahkan bukti partisipasi dalam seminar proposal minimal 5 kali.
- c. Menyerahkan foto copy naskah proposal skripsi yang sudah di-acc pembimbing dan dijilid soft cover sebanyak 3 eksemplar.

### **2. Pelaksanaan Seminar Proposal**

Seminar Proposal dilaksanakan di ruang sidang ujian atau ruang lain yang dialokasikan untuk Seminar Proposal. Ujian dilaksanakan dalam bentuk persidangan terbuka, sehingga dapat dihadiri oleh mahasiswa lain sesuai dengan kapasitas ruang sidang. Seminar Proposal dilaksanakan sesuai dengan jadwal Seminar Proposal yang disahkan oleh pejabat fakultas. Pelaksanaan Seminar Proposal kurang lebih 1 jam.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan Seminar Proposal adalah sebagai berikut:

- a. pengecekan kelengkapan persyaratan Seminar Proposal
- b. mahasiswa membaca Al-Qur'an. Seminar Proposal dapat dilanjutkan apabila mahasiswa tersebut sudah dapat dinyatakan memenuhi persyaratan kemampuan minimal dalam membaca Al-Qur'an. Apabila bacaan Al-Qur'an belum dinyatakan memenuhi syarat, maka Seminar Proposal dapat ditunda sampai waktu yang disepakati oleh Dewan Penguji bersama mahasiswa.
- c. seminar proposal dibuka dengan membaca *basmalah*
- d. mahasiswa mempresentasikan proposal skripsinya di hadapan tim penguji dan partisipan yang hadir.

- e. ketua sidang memberi kesempatan kepada *audience* untuk bertanya, memberikan masukan, atau mengkritisi proposal yang diujikan
- f. klarifikasi atau pertanyaan dari para penguji. Secara berturut-turut dimulai dari penguji utama, penguji 1, dan penguji 2.
- g. setelah selesai, pembacaan yudisium oleh Ketua Sidang.

### 3. Dewan Penguji

Dewan penguji Seminar Proposal beranggotakan 3 (tiga) orang dengan komposisi tim penguji sebagai berikut:

- a. Penguji Utama
- b. Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
- c. Penguji II (Merangkap Sekretaris Sidang)

Penguji utama adalah dosen yang memenuhi kualifikasi atau kompetensi relevan dengan dengan judul yang diteliti dan bukan pembimbing skripsi yang diujikan.

Penguji I adalah dosen yang memenuhi kualifikasi sebagai penguji dan bertugas merangkap Ketua Sidang, sehingga selain bertugas menguji juga mengatur jalannya persidangan.

Penguji II adalah pembimbing skripsi dan bertugas merangkap Sekretaris Sidang, sehingga selain bertugas menguji juga menjalankan tugas-tugas administratif dalam persidangan.

Tugas utama penguji adalah menguji dan memberi penilaian proposal skripsi mahasiswa.

### 4. Yudisium

Hasil dari Seminar Proposal dapat diklasifikasi menjadi:

- a. Berhak melanjutkan penelitian
- b. Tidak berhak melanjutkan penelitian

Mahasiswa yang dinyatakan berhak melanjutkan penelitian, wajib menyelesaikan revisinya sesuai arahan para penguji dan melakukan konsultasi kepada pembimbing skripsi.

Mahasiswa yang dinyatakan tidak berhak melanjutkan penelitian, diwajibkan melakukan revisi atau memenuhi persyaratan yang ditentukan untuk kemudian harus mengulang seminar proposal dengan mendaftarkan kembali setelah proposal skripsi selesai direvisi sesuai masukan dewan penguji.

# BAB IV

## SKRIPSI

### A. JENIS PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian dalam pendidikan sangat ditentukan oleh jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan oleh mahasiswa. Sebab, kedua hal tersebut akan menentukan langkah berikutnya yang lebih rinci seperti penentuan metode, pembuatan instrumen, pengumpulan data, pengolahan data yang sudah terkumpul, sampai pembuatan laporan hasil penelitian. Untuk itu, sejak awal mahasiswa perlu menentukan masalah spesifik yang akan diteliti dan pendekatan keilmuan yang akan digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ditentukan.

Ditinjau dari sudut tujuannya, penelitian dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Penelitian eksploratif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan masalah-masalah baru. Penelitian eksploratif biasanya lebih bersifat kualitatif (deskriptif) dan masalah yang ditemukan itu selanjutnya dibahas dan diselidiki secara cermat melalui kegiatan penelitian lanjutan.
2. Penelitian verifikatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Penelitian seperti ini didasarkan pada pengujian hipotesis yang model analisisnya secara umum menggunakan analisis statistik.
3. Penelitian pengembangan, yaitu penelitian yang bertujuan mengembangkan pengetahuan yang sudah ada. Termasuk dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, penelitian tindakan (*action research*) dan penelitian partisipatory, di mana model analisis penelitian ini bisa digunakan analisis statistik, non-statistik, atau campuran antara statistik dan non-statistik.

Penelitian dapat juga dibedakan dari aspek kegunaannya, yaitu:

1. Penelitian murni (*pure research*), yaitu penelitian yang dilakukan dalam rangka memperluas dan memperdalam pengetahuan secara teoritis dan ditujukan untuk mengembangkan suatu disiplin ilmu (pengembangan disiplin-teoritik).
2. Penelitian terapan (*applied research*), yaitu penelitian yang dilakukan dalam rangka mengatasi masalah-masalah nyata dalam kehidupan, berupa usaha menemukan dasar-dasar dan langkah-langkah perbaikan bagi aspek kehidupan yang dipandang perlu.

Sementara itu, dikaitkan dengan pelaksanaan pengumpulan data penelitian dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, dan surat kabar. Penekanan penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan dan lain-lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti. Penelitian kepustakaan digunakan juga untuk memecahkan problem penelitian yang bersifat konseptual teoritis, baik tentang tokoh pendidikan atau konsep pendidikan tertentu seperti tujuan, metode, dan lingkungan pendidikan. Penelitian ini biasanya menggunakan pendekatan sejarah, filsafat, semiotik, filologi, dan sastra.
2. Penelitian lapangan atau kancah (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Jenis penelitian lapangan antara lain penelitian kualitatif, penelitian studi kasus, penelitian kuantitatif, penelitian eksperimen, penelitian tindakan kelas, penelitian historis dan penelitian kebijakan.

3. Penelitian laboratorium (*laboratory research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilaboratorium. Penelitian seperti ini tergolong jenis penelitian eksperimen atau kuasi eksperimen (eksperimen semu).

Untuk penulisan skripsi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta dapat dikelompokkan ke dalam tiga jenis penelitian, yaitu penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, dan penelitian tindakan kelas. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan seperti di bawah ini.

## **B. ISI SKRIPSI**

### **1. Bagian Awal**

#### **a. Halaman Judul/Sampul Luar**

Sampul skripsi memuat: judul, maksud penulisan, lambang IAIN Surakarta, nama lengkap dan nomor induk (NIM atau nomor registrasi) mahasiswa, nama program studi/jurusan, nama fakultas, nama institut, dan tahun penyelesaian. Sampul luar dibuat dari kertas karton (*hard cover*) berwarna hijau tua dan semua tulisan menggunakan tinta hitam.

#### **b. Halaman Judul/Sampul Dalam**

Isi sampul dalam sama dengan isi sampul luar, dicetak pada kertas HVS berwarna putih dengan tinta hitam dan diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i).

#### **c. Nota Pembimbing**

Nota pembimbing berisi persetujuan pembimbing atas skripsi mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi (munaqasyah). Nota pembimbing harus ditandatangani oleh pembimbing yang bersangkutan

#### **d. Lembar Pengesahan**

Lembar pengesahan memuat bukti pengesahan administratif dan akademik dari tim penguji, dan Dekan FITK IAIN Surakarta. Halaman ini memuat hal-hal berikut.

- 1) Lembar Pengesahan,
- 2) Judul Skripsi,

- 3) Nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa,
- 4) Dipertahankan di depan Tim Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, tanggal .....
- 5) Tim/Dewan Penguji, dan
- 6) Tempat, tanggal, bulan, dan tahun
- 7) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta  
(Contoh ada pada lampiran).

Lembar pengesahan dengan menyertakan nama lengkap penguji dibuat setelah ujian skripsi telah diperbaiki, dan mendapat pengesahan dari tim penguji Dekan FITK IAIN Surakarta.

**e. Persembahan**

Halaman persembahan bukan merupakan suatu keharusan. Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan penghargaan kepada orang-orang yang memiliki arti penting bagi peneliti. Pengungkapan persembahan harus menggunakan font Times New Roman 12, gaya bahasa wajar, lugas, dan tidak emosional.

Pihak-pihak yang dapat dimasukkan dalam lembar persembahan ini meliputi: orangtua, saudara kandung, orang lain yang paling berjasa, dan almamater IAIN Surakarta.

**f. Motto**

Isi dari motto disesuaikan dengan masalah penelitian yang dibahas dalam skripsi. Motto dapat diambil dari ayat Al-qur'an atau Hadis

**g. Pernyataan Keaslian**

Pernyataan keaslian berisi pernyataan dari peneliti bahwa semua skripsi yang ditulis merupakan hasil karya orisinal peneliti, tidak plagiarism, serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi (Contoh ada pada lampiran).

Pernyataan keaslian dilengkapi dengan tanda tangan peneliti di atas materai 6000.

#### **h. Kata Pengantar**

Kata pengantar dimaksudkan untuk menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa secara langsung dalam penulisan skripsi, serta harapan-harapan yang terkait dengan hasil penelitian, dimulai dari pihak yang paling berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi. Kata pengantar diketik dengan satu setengah spasi.

#### **i. Daftar Isi**

Daftar isi memuat garis besar isi skripsi beserta nomor halamannya. Unsur skripsi yang dimasukkan ke dalam daftar isi dimulai dari sampul dalam sampai dengan lampiran.

Halaman sampul, judul, pengesahan, dan persembahan tidak perlu dimasukkan ke dalam daftar isi. Meskipun demikian, halaman-halaman tersebut tetap diperhitungkan untuk pemberian nomor halaman. Penomoran dengan angka romawi kecil. Daftar Isi diketik satu spasi (contoh ada pada lampiran).

#### **j. Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)**

Abstrak disusun dengan urutan: ABSTRAK, nama penulis, tahun, judul skripsi. Surakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, nama pembimbing, dan kata kunci. Isi abstrak terdiri atas tiga paragraf. Paragraf pertama berisi masalah penelitian dan tujuan penelitian. Paragraf kedua berisi metode penelitian, mencakup desain penelitian, tempat penelitian, subjek, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian (disertai bukti validitas dan reliabilitasnya untuk penelitian kuantitatif), dan teknik analisis data. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian dan kesimpulan.

Abstrak ditulis dalam satu halaman dengan spasi tunggal maksimal 500 kata. Halaman ini memiliki nomor halaman (Contoh ada pada lampiran).

**k. Daftar Tabel**

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, beserta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan.

**l. Daftar Gambar**

Daftar gambar (foto, skema, grafik, atau peta) disusun dengan sistematika nomor urut (angka arab), judul gambar beserta nomor halaman tempat gambar tersebut disajikan.

**m. Daftar Lampiran**

Daftar lampiran disusun dengan sistematika nomor urut (angka arab), judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman skripsi.

**2. Bagian Inti**

Isi bagian inti skripsi disajikan dalam bentuk bab, subbab dan/atau tingkat hierarki judul yang lebih rinci, dengan meng-anut sistematika tertentu, yang diatur dalam buku pedoman ini. Isi skripsi terdiri dari 5 bab, yaitu (1) Pendahuluan, (2) Landasan Teori, (3) Metodologi Penelitian, (4) Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan (5) Penutup.

**BAB I. PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pada bab ini data penelitian terdahulu yang berupa data statistik maupun data kualitatif dapat disediakan untuk mendukung argumen pentingnya penelitian dilakukan. Kutipan pendapat dan pengertian dapat ditulis pada bab ini. Teori atau konsep yang lebih detail ditulis pada Bab II.

**BAB II. LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi kajian teori, kajian hasil penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan atau hipotesis. Dalam kajian teori membahas segala sesuatu yang berhubungan dengan teori dalam

penelitian yang mencakup pengertian, definisi, dan konsep yang relevan. Penelitian yang relevan mengkaji keterkaitan hubungan dari berbagai variabel yang telah teridentifikasi berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Sumber telaah pustaka dapat berupa buku teks, ensiklopedi, kamus, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding tesis ataupun disertasi, dan jurnal ilmiah. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber apabila artikel ini dimuat dalam *website* pusat-pusat kajian atau penulis yang memiliki reputasi bukan dari pengarang yang tidak diketahui bidang keahliannya (*blog*). *Hand out* atau materi pembelajaran tidak dapat digunakan sebagai sumber karena belum mengalami uji publik melalui publikasi.

Bab kajian teori ini bukan sekedar kumpulan kutipan, tetapi kutipan baik teori maupun pendapat para ahli harus dibahas, dianalisis dan disintesis oleh peneliti/mahasiswa. Mahasiswa dapat merumuskan definisi, pemahaman baru, kerangka pikir, hipotesis, dan/atau pertanyaan penelitian, serta dapat mengembangkan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Mahasiswa tidak diperkenankan mengutip teori dari skripsi, tesis, atau disertasi kecuali temuan atau hasil penelitiannya.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian secara garis besar memuat jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, unit analisis/subjek penelitian atau populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, keabsahan data (untuk data kualitatif) dan teknik analisis data.

Bagian ini tidak perlu memuat teori atau definisi tetapi berupa deskripsi tentang kegiatan yang secara nyata telah dilakukan oleh peneliti selama penelitian. Meskipun demikian, beberapa sumber yang memuat tentang penetapan kriteria, angka batas, rumus penentuan ukuran sampel dan sebagainya dapat dikutip pada bab ini. Populasi, teknik penentuan sampel, dan teknik *sampling* harus dijelaskan secara rinci. Pengembangan instrumen, cara membuktikan validitas

dan mengestimasi reliabilitas juga harus dijelaskan secara rinci setiap instrumen yang digunakan. Pada analisis data kuantitatif perlu dicantumkan kriteria penolakan hipotesis statistik<sup>1\*</sup>. Pada penelitian tindakan kelas perlu dicantumkan indikator keberhasilan tindakan yang terukur.

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari dua bagian, yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian harus menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian/hipotesis. Bagian pembahasan merupakan bagian penting dari penelitian dan letaknya terpisah dari subbab hasil penelitian. Bagian pembahasan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari skripsi.

#### **BAB V. PENUTUP**

Bab ini memuat 2 subbab yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan rangkuman dari jawaban pertanyaan penelitian atau hasil uji hipotesis dan sekaligus merupakan pemecahan permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Kesimpulan harus pendek, merupakan deskripsi esensial, dan cenderung berbentuk pernyataan kualitatif; angka-angka sudah tidak muncul lagi.

Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan berbagai pihak terkait dengan hasil penelitian dan menggunakan bahasa yang operasional. Saran harus sesuai dengan hasil penelitian yang telah terangkum dalam simpulan.

### **3. Bagian Akhir**

#### **a. Daftar Pustaka**

Penulisan daftar pustaka mengikuti rambu-rambu berikut:

- 1) memuat identitas semua buku, jurnal, laporan penelitian, referensi dari internet dan sumber lain yang diacu dalam

---

<sup>1 \*)</sup> Pada analisis data kualitatif harus dijelaskan secara rinci proses analisis induktifnya, dari transkrip data, kode-kode, proses reduksi dan hasil reduksi, abstraksi dan teoresisasi.

- penulisan skripsi, dan disebut di dalam bagian isi
- 2) Sumber yang tidak dikutip dalam bagian isi tidak boleh dicantumkan di dalam daftar pustaka
  - 3) semua sumber yang disebut di dalam bagian isi, harus dicantumkan pada daftar pustaka
  - 4) Daftar pustaka disusun secara alfabetis dari nama penulis, menurut format khusus yang cara penulisannya diuraikan di dalam buku pedoman ini
  - 5) Jumlah daftar pustaka minimal sebanyak 30 buah buku/artikel/jurnal untuk penelitian lapangan, dan 45 buah buku/artikel/jurnal untuk penelitian literatur.
  - 6) Merujuk tulisan dari jurnal *At tarbawy* dan atau *Leksema*
  - 7) Untuk prodi PAI, PIAUD, PGMI, SPI, dan TBI, dari 30 atau 45 referensi tersebut, setidaknya merujuk pada 3 sampai 5 buku berbahasa asing.

#### **b. Lampiran-lampiran**

Lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang digunakan atau dihasilkan dalam penelitian skripsi, yang dianggap terlalu mengganggu jika dimasukkan dalam bagian isi. Lampiran antara lain berupa surat izin penelitian, instrumen penelitian, rumus-rumus, dan penghitungan statistik yang dipakai, prosedur penghitungan, hasil uji coba instrumen, dan sejenisnya. Selain itu, lampiran untuk penelitian kualitatif antara lain, contoh transkrip wawancara yang disyahkan responden, hasil reduksi dan abstraksi, catatan lapangan (*field notes*), dan bukti-bukti lain yang menunjang. Lampiran hendaknya diberi nomor secara urut menurut urutan prosedur penelitian, dan nomor halamannya merupakan kelanjutan dari nomor halaman bagian inti.

### **C. SISTEMATIKA SKRIPSI**

#### **1. Penelitian Kualitatif**

Sistimatika penelitian kualitatif lapangan adalah:

- a. BAB I PENDAHULUAN, yang terdiri atas:
  - 1) Latar Belakang Masalah berisi argumentasi rasional

- adanya kesenjangan antara idealitas dan realitas yang telah tertera dalam judul skripsi dan signifikansinya.
- 2) Identifikasi Masalah, yakni kajian berbagai faktor yang secara sistemik relevan dengan masalah dari latar belakang masalah.
  - 3) Pembatasan Masalah, yakni membatasi masalah yang sudah diidentifikasi.
  - 4) Rumusan Masalah, yakni dirumuskan secara lugas dan jelas serta dapat diwujudkan dalam kalimat pertanyaan. Rumusan masalah inilah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah dimungkinkan bisa dibagi dalam sub-sub bab permasalahan.
  - 5) Tujuan Penelitian, yakni dibuat sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat.
  - 6) Manfaat Penelitian, yakni berisi tentang penjelasan manfaat yang diharapkan baik secara teoritis maupun praktis.
  - 7) Kata kunci, yakni berisi tentang penjelasan istilah-istilah khusus terkait dengan penelitian (*optional*).
- b. BAB II LANDASAN TEORI, yang terdiri atas:
- 1) Kajian Teori, yakni menjelaskan teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian untuk legitimasi konseptual, bisa berisi definisi, asumsi, dan lain-lain.
  - 2) Kajian Hasil Penelitian Terdahulu, yakni menggambarkan kajian hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti, serta menjelaskan posisi penelitian yang akan dilakukan.
  - 3) Kerangka berfikir/*rationale*, yakni menjelaskan kerangka konsep yang akan digunakan untuk menggambarkan masalah yang diteliti, disusun berdasar kajian teoritik yang telah diolah dan dipadukan.
- c. BAB III METODE PENELITIAN, terdiri atas:
- 1) Jenis Penelitian, yakni menjelaskan rancangan desain penelitian yang akan digunakan. Pada bagian ini memuat penjelasan tentang jenis penelitian beserta cirri-

- cirinya.
- 2) Setting Penelitian, yakni berisi tempat dan waktu dilakukannya pengambilan data penelitian, serta alasan penentuan lokasi penelitian.
  - 3) Subyek dan Informan Penelitian, yakni Menjelaskan batasan besarnya jumlah yang akan diteliti. Subyek dan informan inilah merupakan orang-orang yang akan memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
  - 4) Teknik Pengumpulan Data, yakni memuat uraian tentang bagaimana peneliti melakukan pengumpulan data penelitian dan alat bantu yang digunakan.
  - 5) Teknik Keabsahan Data yakni memuat model validasi dan reliabilitas data penelitian yang digunakan.
  - 6) Teknik Analisis Data, yakni menyatakan kejelasan langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti.
- d. BAB IV HASIL PENELITIAN, terdiri atas:
- 1) Fakta Temuan Penelitian, yakni berisi gambaran lengkap tentang lokasi penelitian secara riil dan gambaran lengkap data-data yang diperoleh seperti variabel yang diteliti.
  - 2) Interpretasi Hasil Penelitian, yakni berisikan pembahasan tentang pemaknaan hasil pengolahan data dan analisis data. Serta menjelaskan *mengapa* dan *bagaimana* hasil penelitian itu terjadi atau tidak terjadi.
- e. BAB V PENUTUP, terdiri atas:
- 1) Kesimpulan, yakni berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah.
  - 2) Saran-saran, yakni diberikan berdasarkan kesimpulan penelitian dan ditujukan untuk pihak-pihak yang berhubungan dengan obyek penelitian ataupun untuk penelitian berikutnya.
- f. DAFTAR PUSTAKA, yakni memuat semua literatur yang digunakan sebagai rujukan penulisan skripsi baik berupa buku, jurnal, koran, internet (web resmi sesuai bidang

keilmuan yang dikutip), atau yang lain.

Sistematika penelitian kualitatif literer adalah:

- a. BAB I PENDAHULUAN, yang terdiri atas:
  - 1) Latar Belakang Masalah berisi argumentasi rasional adanya kesenjangan antara idealitas dan realitas yang telah tertera dalam judul skripsi dan signifikansinya.
  - 2) Penegasan Istilah, yakni berisi penjelasan tentang maksud dari masing-masing istilah dalam judul.
  - 3) Identifikasi Masalah, yakni kajian berbagai faktor yang secara sistemik relevan dengan masalah dari latar belakang masalah.
  - 4) Pembatasan Masalah, yakni membatasi masalah yang sudah diidentifikasi.
  - 5) Rumusan Masalah, yakni dirumuskan secara lugas dan jelas serta dapat diwujudkan dalam kalimat pertanyaan. Rumusan masalah inilah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah dimungkinkan bisa dibagi dalam sub-sub bab permasalahan.
  - 6) Tujuan Penelitian, yakni dibuat sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat.
  - 7) Manfaat Penelitian, yakni berisi tentang penjelasan manfaat yang diharapkan baik secara teoritis maupun praktis.
  - 8) Kata kunci, yakni berisi tentang penjelasan istilah-istilah khusus terkait dengan penelitian (*optional*).
- b. BAB II LANDASAN TEORI yang memuat teori-teori umum tentang variabel penelitian.
  - 1) Kajian Teori, yakni menjelaskan teori-teori umum yang relevan dengan variabel penelitian, bisa berisi definisi, asumsi, dan lain-lain.
  - 2) Telaah Pustaka, yakni membahas pustaka-pustaka atau hasil-hasil penelitian yang telah ada yang berkaitan dengan judul dan posisi/spesifikasi yang ditulis.
  - 3) Kerangka Teoritik/*rationale*, yakni menjelaskan kerangka konsep yang akan digunakan untuk meng-

gambarkan masalah yang diteliti, disusun berdasar kajian teoritik yang telah diolah dan dipadukan.

- c. BAB III METODE PENELITIAN, terdiri atas:
  - 1) Jenis Penelitian, yakni menjelaskan rancangan desain penelitian yang akan digunakan. Pada bagian ini memuat penjelasan tentang jenis penelitian beserta cirri-cirinya.
  - 2) Data dan Sumber Data, yakni menjelaskan jenis dan macam data yang akan diteliti dan sumber-sumber datanya, baik yang berupa sumber data primer maupun sumber data sekunder.
  - 3) Teknik Pengumpulan Data, yakni memuat uraian tentang bagaimana peneliti melakukan pengumpulan data penelitian dan alat bantu/instrumen yang digunakan.
  - 4) Teknik Keabsahan Data yakni memuat model validasi dan reliabilitas data penelitian yang digunakan.
  - 5) Teknik Analisis Data, yakni menyatakan kejelasan langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti.
- d. BAB IV HASIL PENELITIAN, terdiri atas:
  - 1) Deskripsi Data, yaitu mendeskripsikan data atau teori-teori khusus sesuai variabel yang diteliti.
  - 2) Analisis Data, yaitu menganalisis data yang dideskripsikan pada teori umum dan teori khusus (bab II dan bab IV) yang mengarah pada upaya menemukan jawaban masalah penelitian.
- e. BAB V PENUTUP, terdiri atas:
  - 1) Kesimpulan, yakni berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah.
  - 2) Saran-saran, yakni diberikan berdasarkan kesimpulan penelitian dan ditujukan untuk pihak-pihak yang berhubungan dengan obyek penelitian ataupun untuk penelitian berikutnya.

- f. DAFTAR PUSTAKA, yakni memuat semua literatur yang digunakan sebagai rujukan penulisan skripsi baik berupa buku, jurnal, koran, internet (web resmi sesuai bidang keilmuan yang dikutip), atau yang lain.

## 2. Penelitian Kuantitatif

Sistimatika penelitian kuantitatif adalah:

- a. BAB I PENDAHULUAN, yang terdiri atas:
- 1) Latar Belakang Masalah berisi argumentasi rasional adanya kesenjangan antara idealitas dan realitas yang telah tertera dalam judul skripsi dan signifikansinya.
  - 2) Identifikasi Masalah, yakni kajian berbagai faktor yang secara sistemik relevan dengan masalah dari latar belakang masalah.
  - 3) Pembatasan Masalah, yakni membatasi masalah yang sudah diidentifikasi.
  - 4) Rumusan Masalah, yakni dirumuskan secara lugas dan jelas serta dapat diwujudkan dalam kalimat pertanyaan. Rumusan masalah inilah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah dimungkinkan dapat dibagi dalam sub-sub bab permasalahan.
  - 5) Tujuan Penelitian, yakni dibuat sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat.
  - 6) Manfaat Penelitian, yakni berisi tentang penjelasan manfaat yang diharapkan baik secara teoritis maupun praktis.
- b. BAB II LANDASAN TEORI, yang terdiri atas:
- 1) Kajian Teori, yakni menjelaskan teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian untuk legitimasi konseptual, bisa berisi definisi, asumsi, dan lain-lain.
  - 2) Kajian Penelitian Terdahulu, yakni menggambarkan kajian hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti, serta menjelaskan posisi penelitian yang dilakukan.

- 3) Kerangka Berfikir dan Pengajuan Hipotesis, yaitu kerangka konsep yang akan digunakan untuk menggambarkan masalah yang diteliti, disusun berdasar kajian teoritik yang telah diolah dan dipadukan untuk merumuskan hipotesis. Perumusan hipotesis harus rinci, jelas, singkat, lugas, dan menggambarkan hubungan antar variabel, serta mengikuti aturan dalam penelitian.
- c. BAB III METODE PENELITIAN, terdiri atas:
- 1) Jenis Penelitian, yakni menjelaskan rancangan desain penelitian yang akan digunakan. Pada bagian ini memuat penjelasan tentang jenis penelitian beserta cirri-cirinya.
  - 2) Tempat dan waktu Penelitian yakni berisi tempat dan waktu dilakukannya pengambilan data penelitian
  - 3) Populasi dan Sampel yakni menjelaskan batasan besarnya jumlah yang akan diteliti (populasi), yang akan berimplikasi pada luasnya penerapan (generalisasi) hasil penelitian yang didapat dari analisis data sampel penelitian. Sedangkan sampel berisi teknik pengambilan sampel dan subyek dari hasil sampling tersebut yang akan diambil datanya untuk diproses lebih lanjut.
  - 4) Teknik Pengumpulan Data yakni berisi teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, termasuk jenis datanya (primer/sekunder/tertier) dan teknik pengumpulan datanya, misalnya: dokumentasi, tes, check-list, atau angket.
  - 5) Instrumen Pengumpulan Data yang berisi:
    - a) Definisi konsep variabel yakni mengemukakan batasan variabel secara konsep yang dipakai dalam penelitian.
    - b) Definisi operasional variabel, yakni mengemukakan batasan variabel secara operasional untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian

- c) Kisi-kisi instrumen menggambarkan tentang jajaran variabel (sub variabel, indikator, kemungkinan nomor itemnya dalam alat pengumpul data)
  - d) Uji coba instrumen, yakni mengemukakan model penguji-cobaan instrumen yang dipakai, baik validitas dan reliabilitasnya. Bila menggunakan uji statistik harus diberikan notasi statistiknya.
  - e) Instrumen penelitian akhir, yakni menggambarkan hasil akhir dari uji coba, mana yang gugur dan yang terpakai. Instrumen akhir yang lolos uji coba disebutkan seperti dalam poin kisi-kisi instrumen.
- 6) Teknik Analisis Data yang memuat beberapa hal:
- a) Analisis unit yaitu mengemukakan analisis masing-masing variabel (mean, median, dan modus).
  - b) Uji prasyarat analisis statistik, yakni mengemukakan prasyarat yang harus dipenuhi jika analisis statistiknya mempersyaratkannya.
  - c) Teknik analisis, yakni mengemukakan model analisis yang dipakai.
- d. BAB IV HASIL PENELITIAN, yang terdiri atas:
- 1) Deskripsi Data, yakni berisikan gambaran lengkap data-data yang diperoleh seperti variabel yang diteliti (mean, median dan modus), bisa dengan visualisasi histogram maupun tabel.
  - 2) Pengujian Prasyarat Analisis Data, yakni uraian hasil olah data dengan menggunakan teknik tertentu sebagai prasyarat atas penggunaan uji hipotesis, seperti normalitas, linearitas, dan lain-lain.
  - 3) Pengujian Hipotesis, yakni berisi proses pengolahan data penelitian menggunakan teknik analisis yang telah ditentukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diajukan.
  - 4) Pembahasan, yakni berisi pembahasan hasil pengolahan data interpretasi dan pemaknaan hasil analisis data.

- e. BAB V PENUTUP, terdiri atas:
  - 1) Kesimpulan, yakni berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah.
  - 2) Saran-saran, yakni diberikan berdasarkan kesimpulan penelitian dan ditujukan untuk pihak-pihak yang berhubungan dengan obyek penelitian ataupun untuk penelitian berikutnya.
- f. DAFTAR PUSTAKA, yakni memuat semua literatur yang digunakan sebagai rujukan penulisan skripsi baik berupa buku, jurnal, koran, internet (web resmi sesuai bidang keilmuan yang dikutip), atau yang lain.

### 3. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Sistimatika penelitian tindakan kelas yaitu:

- a. BAB I PENDAHULUAN, yang terdiri atas:
  - 1) Latar Belakang Masalah berisi argumentasi rasional adanya kesenjangan antara idealitas dan realitas yang telah tertera dalam judul skripsi dan signifikansinya.
  - 2) Identifikasi Masalah, yakni kajian berbagai faktor yang secara sistemik relevan dengan masalah dari latar belakang masalah.
  - 3) Pembatasan Masalah, yakni membatasi masalah yang sudah diidentifikasi.
  - 4) Rumusan Masalah, yakni dirumuskan secara lugas dan jelas serta dapat diwujudkan dalam kalimat pertanyaan. Rumusan masalah inilah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah dimungkinkan dapat dibagi dalam sub-sub bab permasalahan.
  - 5) Tujuan Penelitian, yakni dibuat sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat.
  - 6) Manfaat Penelitian, yakni berisi tentang penjelasan manfaat yang diharapkan baik secara teoritis maupun praktis.

- b. BAB II LANDASAN TEORI, yang terdiri atas:
- 1) Kajian Teori, yakni menjelaskan teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian untuk legitimasi konseptual, bisa berisi definisi, asumsi, dan lain-lain.
  - 2) Kajian Hasil Penelitian, yakni menggambarkan kajian hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti.
  - 3) Kerangka berfikir, yakni menjelaskan pola hubungan antar variabel. Kerangka konsep yang akan digunakan untuk menggambarkan masalah yang diteliti, disusun berdasar kajian teoritik yang telah diolah dan dipadukan untuk merumuskan hipotesis
  - 4) Hipotesis tindakan, yakni jawaban atau dugaan sementara berdasarkan pada kajian teori dan kerangka berpikir. Hipotesis tindakan ini harus ditulis rinci, jelas, singkat dan lugas sesuai fokus penelitian serta mengikuti aturan dalam penelitian.
- c. BAB III METODE PENELITIAN, terdiri atas:
- 1) Jenis Penelitian, yakni menjelaskan rancangan desain penelitian yang akan digunakan. Pada bagian ini memuat penjelasan tentang jenis penelitian beserta cirr-cirinya.
  - 2) Setting Penelitian, yakni berisi tempat dan waktu dilakukannya pengambilan data penelitian.
  - 3) Subyek Penelitian, yakni Menjelaskan siapa yang menjadi subyek dalam penelitian baik yang member tindakan maupun yang menerima tindakan.
  - 4) Teknik Pengumpulan Data, yakni memuat uraian tentang bagaimana peneliti melakukan pengumpulan data penelitian dan alat bantu yang digunakan.
  - 5) Teknik Validitas Data, yakni memuat uraian tentang bagaimana peneliti melakukan teknik validitas data yang dikumpulkan.
  - 6) Indikator kinerja, yakni kondisi akhir yang diharapkan setelah pemberian tindakan dengan dasar pada pengalaman yang lalu/sebelumnya. Indikator kinerja

- sebaiknya dinyatakan secara kuantitatif.
- 7) Prosedur tindakan, yakni menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam tiap siklus tindakan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.
  - 8) Teknik Analisis Data, yakni menyatakan kejelasan langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti.
- d. BAB IV HASIL PENELITIAN, terdiri atas:
- 1) Deskripsi kondisi awal, yakni deskripsi yang menggambarkan setting/kondisi kelas sebelum diberi tindakan.
  - 2) Deskripsi hasil tiap siklus, yakni deskripsi yang menggambarkan secara rinci pelaksanaan tiap siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.
  - 3) Pembahasan, yakni menjelaskan bentuk tindakan yang digunakan dalam mengatasi masalah penelitian. Dalam pembahasan ini juga akan membandingkan hasil tindakan persiklus dan antar siklus.
- e. BAB V PENUTUP, terdiri atas:
- 1) Kesimpulan, yakni berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah.
  - 2) Saran-saran, yakni diberikan berdasarkan kesimpulan penelitian dan ditujukan untuk pihak-pihak yang berhubungan dengan obyek penelitian ataupun untuk penelitian berikutnya.
- f. DAFTAR PUSTAKA, yakni memuat semua literatur yang digunakan sebagai rujukan penulisan skripsi baik berupa buku, jurnal, koran, internet (web resmi sesuai bidang keilmuan yang dikutip), atau yang lain.

## **D. Munaqasyah Skripsi:**

### **1. Syarat Pendaftaran Munaqasyah**

Mahasiswa yang akan mengikuti ujian munaqasyah harus memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:

- a. Tercatat sebagai mahasiswa aktif dan mencantumkan Skripsi dalam KRS.
- b. Memperoleh rekomendasi untuk ujian munaqasyah dari wali studi
- c. Telah berpartisipasi dalam kegiatan ilmiah (seminar, workshop, dll) minimal 8 (delapan) kali dengan mengumpulkan foto copy sertifikat/piagam penghargaan kegiatan.
- d. Telah memenuhi SKL yang ditetapkan Institut dengan menunjukkan sertifikat/piagam penghargaan yang terkait.
- e. Sudah menyelesaikan/lulus semua mata kuliah yang wajib ditempuh dibuktikan dengan transkrip nilai.
- f. Menyerahkan bukti partisipasi dalam ujian munaqasyah minimal 5 kali.
- g. Menyerahkan blangko bimbingan skripsi yang sudah di-Acc pembimbing.
- h. Menyerahkan foto copy naskah skripsi yang sudah di-acc pembimbing dan dijilid soft cover sebanyak 3 eksemplar.

### **2. Pelaksanaan Munaqasyah**

Munaqasyah dilaksanakan di ruang sidang munaqasyah atau ruang lain yang dialokasikan untuk ujian munaqasyah. Ujian dilaksanakan dalam bentuk persidangan terbuka, sehingga dapat dihadiri oleh mahasiswa lain sesuai dengan kapasitas ruang sidang. Munaqasyah dilaksanakan sesuai dengan jadwal ujian munaqasyah yang disahkan oleh pejabat fakultas. Lama ujian munaqasyah kurang lebih 1 jam. Langkah-langkah pelaksanaan munaqasyah adalah sebagai berikut:

- a. pengecekan kelengkapan persyaratan ujian munaqasyah
- b. mahasiswa mendisplay semua referensi yang menjadi

kan rujukan dalam penelitian. Jumlah referensi minimal untuk penelitian lapangan sebanyak 30 buah buku dan atau artikel dan atau hasil penelitian, sedangkan jumlah referensi minimal untuk penelitian literature sebanyak 45 buah buku dan atau artikel dan atau hasil penelitian.

- c. mahasiswa membaca Al-Qur'an. Ujian munaqasyah dapat dilanjutkan apabila mahasiswa tersebut sudah dapat dinyatakan memenuhi persyaratan kemampuan minimal dalam membaca Al-Qur'an. Apabila bacaan Al-Qur'an belum dinyatakan memenuhi syarat, maka ujian munaqasyah dapat ditunda sampai waktu yang disepakati oleh Dewan Penguji bersama mahasiswa.
- d. Ujian munaqasyah dibuka dengan membaca *basmalah*
- e. Klarifikasi atau pertanyaan dari para penguji. Secara berturut-turut dimulai dari penguji utama, penguji 1, dan penguji 2.
- f. Setelah selesai, pembacaan yudisium oleh Ketua Sidang

### 3. Dewan Penguji

Dewan penguji munaqasyah beranggotakan 3 (tiga) orang dengan komposisi tim penguji sebagai berikut:

- a. Penguji Utama
- b. Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
- c. Penguji II (Merangkap Sekretaris Sidang)

Penguji utama adalah dosen yang memenuhi kualifikasi atau kompetensi relevan dengan dengan judul yang diteliti dan bukan pembimbing skripsi yang diujikan. Tugas utamanya adalah menguji dan memberi penilaian skripsi mahasiswa.

Penguji I adalah dosen yang memenuhi kualifikasi sebagai penguji dan bertugas merangkap Ketua Sidang, sehingga selain bertugas menguji juga mengatur jalannya persidangan.

Penguji II adalah pembimbing skripsi dan bertugas merangkap Sekretaris Sidang, sehingga selain bertugas menguji juga menjalankan tugas-tugas administratif dalam persidangan.

an.

#### **4. Proses Pembimbingan**

- a. Mahasiswa mengajukan skripsi yang terdiri dari bab 1 hingga bab 5 kepada pembimbing skripsi.
- b. Mahasiswa melakukan proses bimbingan skripsi kepada dosen pembimbing.
- c. Dosen menuliskan catatan bimbingan pada buku bimbingan yang sudah disediakan di fakultas dan menandatangani setiap kali proses bimbingan.
- d. Dosen pembimbing memberikan persetujuan skripsi yang sudah dianggap layak untuk didaftarkan dalam ujian munaqasyah skripsi.
- e. Jumlah pertemuan bimbingan setelah seminar proposal minimal 4x.

#### **5. Yudisium**

Hasil dari ujian munaqasyah dapat diklasifikasi menjadi tiga kategori, yaitu:

- a. Lulus dengan tanpa revisi
- b. Lulus dengan revisi
- c. Tidak lulus

Mahasiswa yang dinyatakan lulus tanpa revisi artinya dia tidak perlu melakukan revisi setelah ujian munaqasyah selesai dilakukan.

Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan revisi, wajib menyelesaikan revisinya sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh ketua sidang. Lamanya masa revisi maksimal 1 bulan, dan apabila melebihi waktu yang ditentukan belum melakukan revisi, maka harus ujian munaqasyah ulang.

Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam ujian munaqasyah harus mengulang ujian dengan mendaftarkan kembali setelah skripsinya selesai direvisi sesuai masukan dewan penguji.

# BAB V

## TEKNIK PENULISAN

Bagian ini berisi petunjuk yang berkaitan dengan penulisan, cara merujuk dan menulis daftar rujukan, tabel, dan gambar, bahasa dan ejaan, serta pencetakan dan penjilidan. Di samping itu, pada bagian akhir juga diberikan petunjuk praktis teknik penulisan yang meliputi hal-hal yang perlu diperhatikan dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan.

### A. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Peringkat 1 yaitu tulisan bab dan judul bab ditulis dengan huruf besar semua, *bold*, dan ditempatkan di tengah. Paragraf di bawahnya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri dan kemudian baris selanjutnya dicetak mulai dari garis tepi.
2. Peringkat 2 ditandai dengan huruf alfabetik (A-Z) diakhiri dengan titik, dan dimulai dari tepi kiri. Judul subbab ditulis dengan huruf besar-kecil dan *bold* (tebal). Huruf besar dituliskan pada tiap awal kata, kecuali kata depan atau kata penghubung.
3. Peringkat 3 ditandai dengan angka (1, 2, dst) diakhiri dengan titik, dan dimulai dari huruf pertama sub peringkat 2. Judul subbab ini ditulis dengan huruf kecil kecuali awal kalimat.
4. Peringkat 4 ditandai dengan huruf alfabetik (a-z) diakhiri dengan titik, dan dimulai dari huruf pertama sub peringkat 3. Judul subbab ini ditulis dengan huruf kecil kecuali awal kalimat.
5. Peringkat 5 ditandai dengan angka (1, 2, dst) yang diikuti dengan kurung tutup tanpa titik, dimulai dari huruf pertama sub peringkat 4. Teks ini ditulis dengan dengan huruf kecil kecuali awal kalimat.



- (1) .....
- .....
- .....
- .....
- (a) .....
- .....
- .....
- .....

Agar mempermudah dalam proses pengetikannya pada komputer, dapat digunakan penomoran otomatis pada icon *Multilevel List*.

## **B. Cara Merujuk**

### **1. Cara Merujuk**

Perujukan dilakukan dengan menggunakan nama depan untuk orang Indonesia dan nama akhir untuk nama baptis, marga, orang asing, dan tahun di antara tanda kurung. Jika ada dua penulis, perujukan dilakukan dengan cara menyebut nama depan kedua penulis tersebut. Jika penulisnya lebih dari dua orang, penulisan rujukan dilakukan dengan cara menulis nama pertama dari penulis tersebut diikuti dengan *dkk*. Jika nama penulis tidak disebutkan, yang dicantumkan dalam rujukan adalah nama lembaga yang menerbitkan, nama dokumen yang diterbitkan, atau nama koran. Untuk karya terjemahan, perujukan dilakukan dengan cara menyebutkan nama penulis aslinya. Rujukan dari dua sumber atau lebih yang ditulis oleh penulis yang berbeda dicantumkan dalam satu tanda kurung dengan titik koma sebagai tanda pemisahannya.

### **2. Cara Merujuk Kutipan Langsung**

#### **a. Kutipan maksimal tiga (3) baris**

Kutipan sejumlah maksimal tiga baris ditulis di antara tanda kutip (“...”) sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan diikuti nama penulis, tahun dan nomor halaman. Nama

penulis dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung.

Contoh:

Nama penulis disebut dalam teks secara terpadu.

Soebronto (1990: 123) menyimpulkan “ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar”.

Contoh: Nama penulis disebut bersama dengan tahun penerbitan dan nomor halaman.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar” (Soebronto, 1990: 123)

Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal (‘...’)

Contoh:

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “terdapat kecenderungan semakin banyak campur tangan’ pimpinan perusahaan semakin rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkotaan” (Soewignyo, 1991: 101).

#### **b. Kutipan lebih dari tiga (3) baris**

Kutipan yang berisi lebih dari 3 baris ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, ditulis 1,2 cm dari garis tepi sebelah kiri dan kanan, dan diketik dengan spasi tunggal. Nomor halaman juga ditulis.

Contoh:

Smith (1990: 276) menarik kesimpulan sebagai berikut.

*The ‘placebo effect, which had been identified in previous studies, disappeared when behaviors were studied in this manner. Futhermore, the behaviors were never exhibited again, even when real drugs were administered. Earlier studies were clearly premature in attributing the results to a placebo effect.*

Jika dalam kutipan terdapat paragraf baru lagi, garis baru dimulai 1,2 cm dari tepi garis teks kutipan.

**c. Kutipan yang Sebagian Dihilangkan**

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik.

Contoh:

“Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah ... diharapkan sudah melaksanakan kurikulum baru” (Manan, 1995:278).

Apabila ada kalimat yang dibuang, maka kalimat yang dibuang diganti dengan empat titik.

Contoh:

“Gerak manipulatif adalah ketrampilan yang memerlukan koordinasi mata, tangan, atau bagian tubuh lain .... Yang termasuk gerak manipulatif antara lain adalah menangkap bola, menendang bola, dan menggambar” (Asim, 1995:315)

**d. Cara Merujuk Kutipan Tidak Langsung**

Kutipan yang disebut tidak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama penulis bahan kutipan dapat disebut terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Jika memungkinkan nomor halaman disebutkan.

Contoh:

Salimin (1990:13) tidak menduga bahwa mahasiswa tahun ketiga lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat.

Atau

Mahasiswa tahun ketiga ternyata lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat (Salimin, 1990:13)

## C. CARA MENULIS DAFTAR RUJUKAN

Rujukan yang diambil dapat berasal dari buku, buku yang berisi kumpulan artikel, artikel dalam jurnal, artikel dalam majalah, dokumen resmi pemerintah, karya terjemahan, makalah, dan internet.

Unsur yang ditulis dalam daftar rujukan yang berasal dari penulis orang Indonesia meliputi (1) nama penulis ditulis dengan urutan: nama awal, nama tengah, dan nama akhir tanpa gelar akademik, (2) tahun penerbitan, (3) judul, termasuk anak judul (subjudul), (4) kota tempat penerbitan, (5) nama penerbit.

Nama penulis yang terdiri dari dua bagian ditulis dengan urutan: nama awal diikuti koma, nama awal (disingkat atau tidak disingkat tetapi harus konsisten dalam suatu karya ilmiah), diakhiri titik. Apabila sumber yang dirujuk ditulis oleh tim, semua nama penulisnya harus dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila penulis memiliki nama baptis, marga, serta bersal dari orang asing maka penulisan daftar diawali dari nama akhir, nama awal, dan nama tengah tanpa gelar akademik. Untuk penulisan selanjutnya, disamakan dengan kaidah sebagaimana disebutkan sebelumnya.

### 1. Rujukan dari Buku

Tahun penerbitan ditulis setelah nama penulis, diakhiri dengan titik. Judul buku ditulis dengan huruf miring, dengan huruf besar pada setiap awal kata, kecuali kata hubung. Tempat penerbitan dan nama penerbit dipisahkan dengan titik dua (:).

Contoh:

Strunk, W. Jr. & White, E.B. 1979. *The Elements of Style* (3rd ed.). New York: Macmillan.

Dekker, N. 1992. *Pancasila sebagai Ideologi Bangsa: dri Pilihan Satu-satIAIN Surakarta ke Satu-satIAIN Surakarta Azas*. Malang: FPIPS IKIP MALANG.

Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama pula, data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, c, dan seterusnya

yang urutannya ditentukan secara kronologis atau berdasarkan abjad judul buku-bukIAIN Surakarta.

Contoh:

Cornet, L. & Weeks, K. 1985a. *Career Ladder Plans: Trends and Emerging Issues-1985*. Atlanta, GA: Career Ladder Clearinghouse.

Cornet, L & Weeks, K. 1985b. *Planning Career Ladder: Lessons from States*. Atlanta, GA: Career Ladder Clearinghouse.

Contoh buku ditulis orang Indonesia:

Tri Wiratno. 2002. *Mencerna Buku Teks Bahasa Inggris Melalui Pemahaman Gramatika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Contoh buku ditulis orang Indonesia yang memiliki nama Baptis:

Heribertus, Sutopo. 2002. *Medologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press

Cotoh buku ditulis orang Indonesia yang memiliki nama marga:

Nababan, M. Rudolf. 1997. *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

## 2. Rujukan dari Buku yang Berisi Kumpulan Artikel

Jika rujukan dari buku yang berisi kumpulan artikel, maka caranya seperti menulis rujukan dari buku ditambah dengan tulisan (Ed.) jika ada satu editor dan (Eds.) jika editornya lebih dari satu, di antara nama penulis dan tahun penerbitan.

Contoh:

Letheridge, S. & Cannon, C.R. (Eds.). 1980. *Bilingual Education: Teaching English as a Second Language*. New York: Praeger.

Aminuddin (Ed.). 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

### 3. Rujukan dari Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel (Ada Editornya)

Nama penulis artikel ditulis di depan diikuti dengan tahun penerbitan. Judul artikel ditulis tanpa dicetak miring. Nama editornya ditulis seperti menulis biasa, diberi keterangan (Ed.) apabila hanya satu editor, dan (Eds.) apabila lebih dari satu editor. Judul buku kumpulannya ditulis dengan huruf miring, dan nomor halamannya disebutkan dalam kurung.

Contoh:

Hartley, J.T., Harker, J.O. & Walsh, D.A. 1980. Contemporary Issues and New Directions in Adult Development of Learning and Memory. Dalam L.W. Poon (Ed), *Aging in the 1980s: Psychological Issues* (hlm.239-252). Washington, D.C.: American Psychological Association.

Hasan, M.Z. 1990. Karakteristik Penelitian Kualitatif. Dalam Aminuddin (Ed.), *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra* (hlm. 12-25). Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

### 4. Rujukan Dari Artikel dalam Jurnal

Nama penulis dicetak paling depan diikuti dengan tahun dan judul artikel yang ditulis dengan cetak biasa, dan huruf besar pada setiap awal kata. Nama jurnal ditulis dengan cetak miring, dan huruf awal dari setiap katanya ditulis dengan huruf besar kecuali kata hubung. Bagian akhir berturut-turut ditulis jurnal tahun ke berapa, nomor berapa (dalam kurung), dan nomor halaman dari artikel tersebut.

Contoh:

A. Hanafi, 1989. Partisipasi dalam Siaran Pedesaan dan Pengadopsian Inovasi. *Forum Penelitian*, 1(1): 22-47.

### 5. Rujukan dari Artikel dalam Jurnal dari CD-ROM

Penulisnya di daftar rujukan sama dengan artikel dalam jurnal cetak ditambah dengan penyebutan CD-ROMnya dalam kurung.

Contoh:

Krashen, S., Long, M. & Scarcella, R. 1979. Age, Rate and Eventual Attainment in Second Language Acquisition. *TESOL Quarterly*, 13:573-82 (CD-ROM: TESOL Quarterly-Digital, 1997).

## 6. Rujukan dari Artiket dalam Majalah atau Koran

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti oleh tanggal, bulan, dan tahun (jika ada). Judul artikel ditulis dengan cetak biasa, dan huruf besar pada setiap huruf awal kata, kecuali kata hubung. Nama majalah ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama setiap kata, dan dicetak miring. Nomor halaman disebut pada bagian akhir dan tanpa diakhiri dengan titik.

Contoh:

Gardner, H. 1981. Do Babies Sing a Universal Song? *Psychology Today*, hlm. 70-76

Suryadarma, S.V.C. 1990. Prosesor dan Interface: Komunikasi Data. *Info Komputer*, IV (4):46-48

Huda, M. 13 November, 1991. Menyiasati Krisis Listrik Musim Kering. *Jawa Pos*, hlm. 6

## 7. Rujukan dari Koran Tanpa Penulis

Nama koran ditulis di bagian awal. Tanggal, bulan, dan tahun ditulis setelah nama koran, kemudian judul ditulis dengan huruf besar-kecil dicetak miring dan diikuti dengan nomor halaman.

Contoh:

*Jawa Pos*. 22 April, 1995. *Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri*, hlm.3

## 8. Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh Suatu Penerbit Tanpa Penulis dan Tanpa Lembaga

Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan cetak miring, diikuti tahun penerbitan dokumen, kota penerbit dan nama penerbit.

Contoh:

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 1990. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

### **9. Rujukan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut**

Nama lembaga penanggungjawab langsung ditulis paling depan, diikuti tahun, judul karangan yang dicetak miring, nama tempat penerbitan dan nama lembaga yang bertanggungjawab atas penerbitan karangan tersebut.

Contoh:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1978. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

### **10. Rujukan Berupa Karya Terjemahan**

Nama penulis asli ditulis paling depan, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan, nama penerjemah, tahun terjemahan, nama tempat penerbitan dan nama penerbit terjemahan. Apabila tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata "Tanpa tahun".

Contoh:

Ary, D., Jacobs, L.C. & Razavieh, A. Tanpa tahun. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha Nasional.

### **11. Rujukan Berupa Skripsi, Skripsi**

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti tahun yang tercantum pada sampul, judul skripsi, tesis, atau disertasi ditulis dengan cetak miring dengan pernyataan "skripsi, tesis, atau disertasi tidak diterbitkan", nama kota tempat perguruan tinggi, dan nama fakultas serta nama perguruan tinggi.

Contoh:

Pangaribuan, T. 1992. *Perkembangan Kompetensi Kewacanaan Pembelajar Bahasa Inggris di LPTK*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana IKIP Malang.

## 12. Rujukan Berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran atau Lokakarya

Nama penulis ditulis paling depan, dilanjutkan dengan tahun, judul makalah ditulis dengan cetak miring, kemudian diikuti pernyataan "Makalah disajikan dalam ...", nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat penyelenggaraan, dan tanggal serta bulannya.

Contoh:

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP Malang, Malang, 12 Juli.

Karim, Z. 1987. *Tatakota di Negara-negara Berkembang*. Makalah disajikan dalam Seminar Tatakota, BAPPEDA Jawa Timur, Surabaya, 1-2 September.

## 13. Rujukan dari Internet Berupa Karya Individual

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul karya tersebut (dicetak miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online) dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Hitchcock, S., Carr, L. & Hall, W. 1996. *A Survey of STM Online Journals, 1990-95: The Calm before the Storm*, (Online), (<http://journal.ecs.uk/survey/survey.html>, diakses 12 juni 1996)

## 14. Rujukan dari Internet Berupa Artikel Dari Jurnal

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul artikel, nama jurnal

(dicitak miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (*Online*), volume dan nomor, dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Griffith, A.I. 1995. Coordinating Family and School: Mothering for Schooling. *Education Policy Analysis Archives*, (Online), Vol. 3, No. 1, (<http://olam.ed.asu.edu/epaa/>, diakses 12 Februari 1997)

Kuamaidi. 1998. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), Jilid 5, No. 4, (<http://www.malang.ac.id>, diakses 20 Januari 2000)

### 15. Rujukan dari Bahan Internet berupa Bahan Diskusi

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik bahan diskusi, nama bahan diskusi (dicitak miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (*Online*), dan diakhiri dengan alamat e-mail sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Wilson, D. 20 Nopember 1995. Summary of Citing Internet Sites. *NETTRAIN Discussion List* (Online), (NETTRAIN @ [ubv.cc.buffalo.edu](mailto:ubv.cc.buffalo.edu), diakses 22 Nopember 1995)

### 16. Rujukan dari Internet berupa E-mail Pribadi

Nama pengirim (jika ada) dan disertai keterangan dalam kurung (alamat pengirim), diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik isi bahan (dicitak miring), nama yang dikirim disertai keterangan dalam kurung (alamat e-mail yang dikirim).

Contoh:

Davis, A. ([a.davis@uwts.edu.au](mailto:a.davis@uwts.edu.au)). 10 Juni 1996. *Learning to Use Web Authoring Tools*. E-mail kepada Alison Hunter ([hunter@usq.edu.au](mailto:hunter@usq.edu.au)).

Naga, Dali S. ([ikip-jkt@indo.net.id](mailto:ikip-jkt@indo.net.id)). 1 Oktober 1997. *Artikel untuk JIP*. E-mail kepada Ali Saukah ([jippsi@mlg.ywcn.or.id](mailto:jippsi@mlg.ywcn.or.id)).

## D. PENULISAN TABEL DAN GAMBAR

Tabel yang baik seharusnya sederhana dan dipusatkan pada beberapa ide. Memasukkan terlalu banyak data dalam suatu tabel dapat mengurangi nilai penyajian tabel. Lebih baik menggunakan banyak tabel daripada menggunakan sedikit tabel yang isinya terlalu padat. Tabel yang baik harus dapat menyampaikan ide dan hubungan-hubungannya secara efektif.

Jika suatu tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), maka tabel harus ditempatkan pada halaman tersendiri; dan jika tabel cukup pendek (kurang dari setengah halaman) sebaiknya diintegrasikan dengan teks.

Tabel harus diberi identitas (berupa nomor dan nama tabel) dan ditempatkan di atas tabel. Jika tabel lebih dari satu halaman, maka bagian kepala tabel (termasuk teksnya) harus diulang pada halaman selanjutnya. Akhir tabel pada halaman pertama tidak perlu diberi garis horisontal. Pada halaman berikutnya tuliskan *Lanjutan Tabel ...* pada tepi kiri, tiga spasi dari garis horisontal teratas tabel. Hanya huruf pertama pada kata tabel ditulis dengan menggunakan huruf besar. Kata "Tabel" ditulis di pinggir, diikuti nomor dan judul tabel. Judul tabel ini ditulis dengan huruf besar pada huruf pertama setiap kata kecuali kata hubung. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf awal judul dengan jarak satu spasi. Judul tabel tanpa diakhiri tanda titik. Berilah jarak 3 spasi antara teks sebelum tabel dan teks sesudah tabel. Nomor tabel ditulis dengan angka Arab sebagai identitas tabel yang menunjukkan bab tempat tabel itu dimuat dan nomor urutnya dalam bab yang bersangkutan. Dengan demikian untuk setiap bab nomor urut tabel dimulai dari nomor 1.

Contoh:

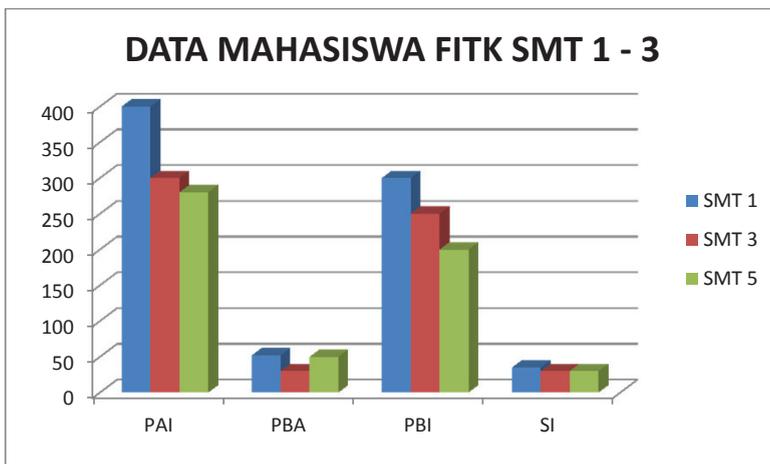
Tabel 3.1 Keterlibatan Lulusan dalam Program-program Pengembangan Staf

Kegiatan	Peranan Lulusan				Relevansi		
	P	P5	Pan	P1	R	TSR	TR
	%	%	%	%	%	%	%
Seminar (90,0%*)	57,8	65,6	40,0	31,1	46,1	51,9	Ttd
Penataran/latihan dalam jabatan (78,9%)	3,3	21,1	50,0	31,1	57,6	28,8	10,0*
Lokakarya (70,0%)	34,4	34,4	22,2	8,9	53,3	40,7	Ttd
Kursus (38,9%)	6,7	6,7	5,5	Ttd	66,7	27,8	Ttd
Kegiatan lain (13,3%)	14,4	24,4	14,4	6,4	Ttd	3,1	Ttd

Catatan: P = Peserta      TSR = Tidak selalu relevan  
Pb = Pembicara      TR = Tidak relevan  
Pan = Panitia      Ttd = Tidak tersedia data  
P1 = Peran lain  
R = Relevan

Ketentuan penulisan nomor tabel tersebut juga berlaku untuk penulisan nomor gambar. Bedanya adalah, jika nomor gambar dituliskan di bawah gambarnya, sedangkan nomor tabel di atas tabelnya.

Contoh:



Gambar 3.1 Grafik data mahasiswa FITK

## E. BAHASA DAN TANDA BACA

### 1. Penggunaan Bahasa

Penulisan karya ilmiah hendaknya menggunakan bahasa yang jelas, tepat, formal, dan lugas. Kejelasan dan ketepatan isi dapat diwujudkan dengan menggunakan kata dan istilah yang jelas dan tepat, kalimat yang tidak berbelit-belit, dan struktur paragraf yang runtut.

Kelugasan dan keformalan gaya bahasa diwujudkan dengan menggunakan kalimat pasif, kata-kata yang tidak emotif, dan tidak berbunga-bunga. Hindarilah penggunaan kata-kata seperti *saya* atau *kami* atau *kita*. Jika terpaksa menyebutkan kegiatan yang dilakukan oleh penulis sendiri, istilah yang dipakai bukan *kami* atau *saya*, melainkan *penulis* atau *peneliti*. Namun, istilah penulis atau peneliti seyogyanya digunakan sesedikit mungkin.

### 2. Penulisan Tanda Baca

Penulisan tanda baca, kata, dan huruf mengikuti *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Pedoman Pembentukan Istilah, dan Kamus* (Keputusan Mendikbud, Nomor 0543a/U/487, tanggal 9 September 1987). Berikut ini beberapa kaidah penting yang perlu diperhatikan.

Titik (.), koma (,), titik dua (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya.

Tidak Baku	Baku
<ul style="list-style-type: none"><li>• Sampel dipilih secara rambang.</li><li>• Data dianalisis dengan teknik korelasi ,</li><li>• Ananova ,dan regresi ganda</li><li>• ... dengan teori ; kemudian...</li><li>• ... sebagai berikut</li><li>• Hal itu tidak benar !</li><li>• Benarkah hal itu ?</li><li>• Jumlahnya sekitar 20 %</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sampel dipilih secara rambang.</li><li>• Data dianalisis dengan teknik korelasi,</li><li>• Ananova, dan regresi ganda.</li><li>• ... dengan teori; kemudian</li><li>• ... sebagai berikut:</li><li>• Hal itu tidak benar!</li><li>• Benarkah hal itu?</li><li>• Jumlahnya sekitar 20%</li></ul>

Tanda kutip (“...”) dan tanda kurung ( ) diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit.

Tidak Baku	Baku
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelima kelompaok “ sepadan “</li> <li>• Tes tersebut dianggap baku ( tandardized )</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelima kelompok “sepadan”</li> <li>• Tes tersebut dianggap baku (standardized)</li> </ul>

Tanda hubung (-), tanda pisah (-), dan garis miring(/) diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya.

Tidak Baku	Baku
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak berbelit – belit</li> <li>• Ini terjadi selama tahun 1942 – 1945.</li> <li>• Semua teknik analisis yang dipakai di sini - kuantitatif dan kualitatif – perlu ditinjau</li> <li>• Dia tidak / belum mengaku.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak berbelit-belit</li> <li>• Ini terjadi selama tahun 1942-1945.</li> <li>• Semua teknik analisis yang dipakai. di sini-kuantitatif dan kualitatif-perlu ditinjau.</li> <li>• Dia tidak/belum mengaku</li> </ul>

Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), tambah (+), kurang (-), kali (x), dan bagi (:) diketik dengan spasi satu ketukan sebelum dan sesudahnya.

Tidak baku	Baku
<ul style="list-style-type: none"> <li>• P=0,05</li> <li>• P&gt;0,01</li> <li>• P&lt;0,01</li> <li>• a+b=c</li> <li>• a:b=d</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• p = 0,05</li> <li>• p &gt; 0,01</li> <li>• p &lt; 0,01</li> <li>• a + b = c</li> <li>• a : b = d</li> </ul>

Akan tetapi, tanda bagi (:) yang dipakai untuk memisahkan tahun penerbitan dengan nomor halaman pada rujukan diketik rapat dengan angka yang mendahului dan mengikutinya.

Tidak Baku	Baku
Sadtono (1980 : 10) menyatakan	Sadtono (1980:10) menyatakan

Pemenggalan pada akhir baris (-) disesuaikan dengan suku katanya.

Tidak Baku	Baku
<ul style="list-style-type: none"> <li>Masalah ini perlu ditegas_ kan</li> <li>Tidak dilakukan dengan me- mbabi-buta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masalah ini perlu ditegas- kan</li> <li>Tidak dilakukan dengan mem- babi buta</li> </ul>

## F. Pencetakan dan Penjilidan

### 1. Kertas, Bidang Pengetikan, dan Naskah Akhir

Kertas yang digunakan adalah jenis HVS putih, ukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm), kuarto (21 cm x 28 cm), minimal 70 gram untuk skripsi dan 60 gram untuk makalah, artikel, dan laporan penelitian. Bidang pengetikan berjarak 4 cm dari tepi kiri kertas, dan 3 cm dari tepi atas, tepi kanan, dan tepi bawah kertas. Tiap halaman hendaknya tidak berisi lebih dari 26 baris (untuk teks dengan spasi ganda). Sebuah paragraf hendaknya tidak dimulai pada bagian halaman yang hanya memuat kurang dari tiga baris.

### 2. Jenis Huruf

Karya ilmiah hendaknya diketik dengan komputer program Windows, dengan jenis huruf (*font*) *Times New Roman* atau sejenisnya, antara lain *Times*, *CG Times* dan *Dutch* untuk teks yang menggunakan huruf latin, dan *Traditional Arabic* untuk teks yang berbahasa Arab.

### 3. Ukuran Huruf

Bagian-bagian suatu bab menggunakan ukuran huruf yang berbeda seperti berikut:

- 12 point    judul bab, judul subbab, teks induk, abstrak skripsi. Tesis, dan disertasi), lampiran, daftar rujukan
- 10 point    kutipan blok, abstrak makalah dan artikel, judul tabel, judul bagan/gambar, teks tabel, teks bagan/gambar, catatan akhir, catatan kaki, indeks, *header*, *footer*.

Ukuran huruf untuk huruf *Traditional Arabic*

- 20 point    judul bab, judul subbab, judul abstrak, judul daftar

rujukan, judul tabel, judul gambar, judul indeks, dan teks induk.

16 point abstrak, indeks, dan yang lain.

#### 4. Modus Huruf

Penggunaan huruf normal, miring (*italic*), tebal (*bold*), dan garis bawah (*underline*) sebagai berikut:

<b>Normal</b>	Teks induk abstrak, kata-kata kunci, tabel, gambar, bagan, catatan, lampiran.
<b>Miring (<i>italic</i>)</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kata-kata asing (non-Indonesia untuk naskah berbahasa Indonesia, non-English untuk naskah berbahasa Inggris, dan non-Arabic untuk naskah berbahasa Arab).</li><li>• Istilah yang belum lazim</li><li>• Bagian penting (untuk bagian penting tidak boleh digunakan <i>bold-normal</i>, tetapi boleh <i>italic-bold</i>)</li><li>• Contoh yang disajikan pada teks utama</li><li>• Judul subbab peringkat 4</li></ul>
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Judul buku, jurnal, majalah, dan surat kabar dalam teks utama dalam daftar rujukan.</li><li>• Judul Skripsi dalam abstrak.</li></ul>
<b>Tebal (<i>bold</i>)</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Judul bab dan judul subbab</li><li>• Bagian penting dari suatu contoh dicetak <i>bold-italic</i>.</li></ul>
<b>Garis bawah (<i>underline</i>)</b>	Garis bawah dipergunakan untuk teks yang dicetak dengan huruf mesin ketik ( <i>Courier</i> dan <i>Prestige</i> ). Pada teks yang dicetak dengan huruf <i>Times New Roman</i> , garis bawah diganti dengan huruf miring ( <i>italic</i> ).

#### 5. Spasi

- a. **Antarbaris.** Artikel ilmiah dan proposal skripsi dicetak dengan spasi 1,5, sedangkan skripsi, tesis, disertasi, makalah, dan laporan penelitian dicetak dengan spasi 2 (ganda), kecuali keterangan gambar. Jarak antara akhir judul bab dan awal teks adalah 4 spasi. Jarak akhir teks dengan subjudul 3 spasi dan jarak antara subjudul dengan awal teks berikutnya 2 spasi. Jarak antara paragraf sama dengan jarak antarbaris, yaitu 2 spasi untuk skripsi dan

makalah, dan 1,5 spasi untuk artikel proposal skripsi. Khusus untuk skripsi berbahasa Arab, jarak spasi baris dan antar paragraph semuanya menggunakan 1 spasi. Jarak antara satu macam bahan pustaka dengan bahan pustaka yang lain dalam daftar rujukan menggunakan spasi ganda (2 spasi)

- b. **Antarkata.** Spasi antara dua kata tidak boleh terlalu renggang. Spasi yang dibolehkan maksimal sama dengan ukuran satu huruf. Tepi kanan boleh rata (*full justification*) atau rata. Jika tepi kanan rata, harap diupayakan spasi antarkata cukup rapat, kata yang terletak di pinggir jika perlu diputus menurut suku katanya (fasilitas *hyphenation* diaktifkan: on) mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku.

## 6. Tanda Pisah dan *Bulit*

- a. Tanda pisah (*dash*) dalam huruf proporsional (seperti dalam *Times New Roman*) dinyatakan dengan satu garis panjang (–), dan tidak boleh dinyatakan dengan 2 garis pendek (--) seperti pada huruf *Courier* dan *Prestige*. Tanda pisah hendaknya rapat (tidak diberi spasi) dengan kata yang mendahului dan mengikutinya.
- b. Tanda butir *nonhierarkis* dengan garis pendek (-) tidak boleh digunakan, dan hendaknya dinyatakan dengan tanda *bulit* (berbentuk bulat atau persegi: ● dan ■).

## 7. Paragraf dan Penomoran

- a. Awal paragraf dimulai 1,2 cm dari tepi kiri bidang pengetikan. Sesudah tanda baca titik, titik dua, titik koma, dan koma, hendaknya diberi satu ketukan kosong.
- b. Lambang-lambang huruf Yunani dan yang tidak dapat ditulis dengan komputer hendaknya ditulis tangan secara rapi dengan tinta hitam. Bilangan hendaknya ditulis dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat.
- c. Bagian awal skripsi diberi nomor halaman angka Romawi kecil di tengah bagian bawah, sedangkan nomor halam-

an pada bagian inti dan penutup skripsi dengan angka Arab di kanan atas, kecuali nomor halaman bab baru yang ditulis di tengah bagian bawah halaman. Nomor halaman untuk lampiran ditulis dengan menggunakan angka Arab, di sudut kanan atas, melanjutkan nomor halaman sebelumnya.

## **G. Petunjuk Praktis Teknik Penulisan**

Berikut ini disajikan beberapa petunjuk praktis teknik penulisan secara ringkas.

### **1. Hal-hal yang perlu diperhatikan**

- a. Berilah jarak 3 spasi antara tabel atau gambar dengan teks sebelumnya atau sesudahnya.
- b. Judul tabel atau gambar beserta tabel atau gambarnya harus ditempatkan pada halaman yang sama (jika memungkinkan). Penyebutan tabel atau gambar dalam teks menggunakan kata Tabel... atau Gambar... (diberi nomor identitas).
- c. Tepi kanan teks tidak harus rata; misalnya teks yang berada dalam tabel atau pada tempat-tempat khusus, oleh karena itu kata pada akhir baris tidak harus dipotong. Jika terpaksa dipotong, tanda hubungnya ditulis setelah huruf akhir tanpa disisipi spasi, bukan diletakkan di bawahnya.
- d. Tempatkanlah nomor halaman di pojok kanan atas pada setiap halaman, kecuali halaman pertama setiap bab dan halaman Bagian Awal. Nomor halaman awal bab dan Bagian Awal ditulis di tengah bagian bawah halaman.
- e. Semua nama penulis dalam daftar rujukan harus ditulis, walaupun penulis yang sama memiliki beberapa karya yang dijadikan acuan dalam teks.
- f. Nama awal dan nama tengah dapat ditulis secara lengkap atau disingkat asal dilakukan secara konsisten dalam satu daftar rujukan.

- g. Daftar Rujukan (Daftar Pustaka) hanya berisi sumber yang digunakan sebagai acuan dalam teks, dan semua sumber yang dikutip (secara langsung ataupun tidak langsung) harus ditulis dalam Daftar Rujukan.

## 2. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan

- a. Tidak boleh ada bagian yang kosong pada halaman, kecuali jika halaman tersebut merupakan akhir suatu bab.
- b. Tidak boleh memotong tabel menjadi dua bagian (dalam dua halaman) jika memang dapat ditempatkan pada halaman yang sama.
- c. Tidak boleh memberi tanda apapun sebagai pertanda berakhirnya suatu bab.
- d. Tidak boleh menempatkan judul subbab dan identitas tabel pada akhir halaman (kaki halaman).
- e. Rincian tidak boleh menggunakan tanda hubung (-), tetapi menggunakan tanda *bulit* (● atau ■). Ukuran besar-kecilnya *bulit* disesuaikan dengan ukuran huruf yang digunakan. *Bulit* diletakkan di tepi kiri, terpisah satu ketukan dengan huruf yang mengikutinya. Rincian dengan menggunakan angka hanya diperbolehkan jika mengandung pengertian langkah-langkah.
- f. Tidak boleh menambahkan spasi antarkata dalam satu baris yang bertujuan meratakan tepi kanan.
- g. Daftar Rujukan tidak boleh ditempatkan di kaki halaman atau akhir setiap bab. Daftar Rujukan hanya boleh ditempatkan setelah bab terakhir dan sebelum lampiran-lampiran (jika ada).

## DAFTAR PUSTAKA

احمد شلبي, كيف تكتب البحث او الرسالة, جو كجاكرتا: الجامعة الإسلامية الحكومية سونن كالجكا.

- Al-Ba'labaki, Munir, 1995, *Al-Mawrid: A Modern English-Arabic Dictionary*, Beirut: Dar al-Ilm li al-Malaayiin, cet: 9.
- Anonim, 2011, *Panduan Akademik 2011-2012*, Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, cet.4, edisi 2.
- Khuriyah, dkk, 2017, *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta*, Surakarta: Fataba Press.
- M. Echols, John dan Hassan Shadily, 2000, *An Indonesian-English Dictionary*, Jakarta: Gramedia, Third Edition.
- Keputusan Mendikbud, Nomor 0543a/U/487, tanggal 9 September 1987 tentang *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Pedoman Pembentukan Istilah, dan Kamus*.
- SF. Luthfie Arguby Purnomo, SF. Lukfianka Sanjaya Purnama, dan Uliisyifa, 2011, *SAGA (Aplikasi Kutipan) Gamebot*, Solo: Indonesia.

Lampiran 1a: Sampul Proposal Skripsi  
Format Halaman Judul Bahasa Indonesia

.....  
(JUDUL PROPOSAL SKRIPSI DENGAN HURUF KAPITAL)

**PROPOSAL SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta Untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Menyusun Skripsi



Oleh

.....  
NIM: .....

JURUSAN.....  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
2018

Lampiran 1b: Sampul Proposal Bahasa Arab  
Format Halaman Judul Bahasa Arab

.....  
.....

ختة البحث  
مقدم إلى كلية علوم التربية والتعليم بجامعة سوراكرتا الإسلامية الحكومية  
لتوفير بعض الشروط لكتابة البحث  
في .....



اعداد :

.....  
رقم القيد: .....

قسم تدريس و تعليم اللغة العربية بكلية علوم التربية والتعليم  
جامعة سوراكرتا الإسلامية الحكومية  
2018م

Lampiran 1c: Format Halaman Judul Bahasa Inggris

.....  
.....  
.....(title)

**PROPOSAL OF THESIS**

Submitted as A Partial Requirements  
for Writing the Thesis



By:

.....  
SRN. ....

..... DEPARTMENT  
ISLAMIC EDUCATION AND TEACHER TRAINING FACULTY  
THE STATE ISLAMIC INSTITUTE OF SURAKARTA  
2018

Lampiran 2a :Format Halaman Judul Bahasa Indonesia

.....  
(JUDUL SKRIPSI DENGAN HURUF KAPITAL)

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Bidang .....



Oleh

.....

NIM: .....

**JURUSAN.....**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA**  
**2018**

.....  
.....

## البحث

مقدم إلى كلية علوم التربية والتعليم بجامعة سوراكرتا الإسلامية الحكومية

لتوفير بعض الشروط للحصول على **درجة** الشهادة الجامعية الأولى

في .....



اعداد :

.....  
رقم القيد: .....

قسم تعليم اللغة العربية بكلية علوم التربية والتعليم

جامعة سوراكرتا الإسلامية الحكومية

2018م

Lampiran 2c: Format Halaman Judul Bahasa Inggris

.....  
.....  
.....(title)

**THESIS**

Submitted as A Partial Requirements  
for the degree of *Sarjana* in .....



By:

.....  
SRN. ....

..... DEPARTMENT  
ISLAMIC EDUCATION AND TEACHER TRAINING FACULTY  
THE STATE ISLAMIC INSTITUTE OF SURAKARTA  
2018

Lampiran 2: Format Lembar Persetujuan Seminar Proposal

**LEMBAR PERSETUJUAN**

.....  
**(JUDUL PROPOSAL SKIRPSI)**

**NAMA MAHASISWA**

NIM:

Proposal ini ditulis untuk memenuhi persyaratan  
melakukan penyusunan Skripsi  
Jurusan .....  
Menyetujui untuk diujikan pada Seminar Proposal

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Nama Pembimbing ..... ..

NIP:

Mengetahui

Ketua Jurusan ..... (nama jurusan)

FITK IAIN Surakarta

.....  
NIP.

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. ....

NIM: .....

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan IAIN Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : .....

NIM : .....

Judul : .....

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang.....

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta,.....  
Pembimbing,

.....  
NIP. ....

## خطاب المشرف الرسمي

الموضوع : البحث الجامعي, ..... (اسم الباحث)

رقم القيد:.....

إلى عميد كلية علوم التربية والتعليم  
بجامعة سوراكرتا الإسلامية الحكومية  
في سوراكرتا

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

بعد الإطلاع والملاحظة على ما يلزم تصحيحه من محتوى البحث الذي قدمه/قدمته:

الإسم : .....

رقم القيد : .....

الموضوع : .....

رأينا أن هذا البحث قد كان متوافرا للشروط فنرجو من سيادتكم بالموافقة على تقديمه  
للمناقشة في الوقت المناسب.

هذا لكم مني جزيل الشكر وفائق الإحترام.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

سوراكرتا, .....

مشرف,

.....

رقم التوظيف: .....

Lampiran 2b: Format Nota Pembimbing Bahasa Inggris

**ADVISORS SHEET**

Subject : Thesis of .....

SRN : .....

To:  
The Dean of Islamic Education  
and Teacher Training Faculty  
IAIN Surakarta  
In Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

After reading thoroughly and giving necessary advices,  
herewith, as the advisors, we state that the thesis of

Name : .....

SRN : .....

Title : .....

has already fulfilled the requirements to be presented before  
The Board of Examiners (*munaqasyah*) to gain Bachelor Degree in  
.....

Thank you for the attention.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta,.....  
Advisor,

.....  
NIP. ....

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul .....  
.....  
yang disusun oleh ..... telah dipertahankan  
di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan IAIN Surakarta pada hari ....., tanggal.....  
dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
dalam bidang ..... (sesuai jurusan)

Ketua merangkap Penguji 1: .....  
NIP.

Sekretaris merangkap Penguji 2: .....  
NIP.

Penguji Utama: .....  
NIP.

Surakarta, .....  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Giyoto, M. Hum  
NIP. 196702242000031001

## تصحيح البحث

يشهد موقعو هذا التصحيح بان البحث تحت الموضوع ..... ل ..... قد تمت مناقشته أمام مجلس المناقشة بكلية علوم التربية والتعليم بجامعة سوراكرتا الإسلامية الحكومية في يوم ..... التاريخ ..... وقرر توفيره لشروط نيل الشهادة الجامعية الأولى في تعليم اللغة العربية

رئيس المجلس والممتحن الأول : .....  
رقم التوظيف : .....

سكرتير والممتحن الثاني : .....  
رقم التوظيف : .....

الممتحن الرئيسى : .....  
رقم التوظيف : .....

سوراكرتا, .....  
عميد كلية علوم التربية والتعليم

الدكتور الحج غيوتو الماجستير

رقم التوظيف: 196702242000031001

Lampiran 3c: Format Halaman Pengesahan Bahasa Inggris

**RATIFICATION**

This is to certify the *Sarjana* thesis entitled “.....”  
.....”  
by ..... has been approved by the Board of  
Thesis Examiners as the requirement for the degree of *Sarjana* in  
.....

Chairman : (.....)  
NIP.

Secretary : (.....)  
NIP.

Main Examiner : (.....)  
NIP.

Surakarta, .....

Approved by  
The Dean of Islamic Education and Teacher Training

**Dr. H. Giyoto, M. Hum**  
**NIP. 196702242000031001**

### HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua kami yang telah membesarkan, mendidik dan mendo'akan kami dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Kakak, adik, dan anggota keluarga lain
3. Almamater IAIN Surakarta.

## الإهداء

إن هذا البحث أهديه إلى:

1. أبي وأمي الذين قد كفلاني ورباني بكل رحمة وصبر ودعاء
2. جامعة سوراكرتا الإسلامية الحكومية
3. ....

## Lampiran 4c: Format Halaman Persembahan Bahasa Inggris

### DEDICATION

This thesis is dedicated to:

1. My parents
2. My brothers
3. My husband
4. My Almamater IAIN Surakarta

Lampiran 5: Format Halaman Moto (semua bahasa sama)

**MOTTO (الشعار)**

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

So, verily, with every difficulty, there is relief:

Verily, with every difficulty there is relief.

(QS. Al Insyirah: 5-6)

Lampiran 6a: Format Pernyataan Keaslian Bahasa Indonesia

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : .....

NIM : .....

Program Studi : .....

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Bahasa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “.....” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah .hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik

Surakarta, .....

Yang Menyatakan,

Materai 6000

.....

NIM: .....

Lampiran 6b: Format Pernyataan Keaslian Bahasa Arab

بيان أصالة البحث

يشهد موقع هذا البيان:

الإسم : .....

رقم القيد : .....

قسم : .....

كلية : علوم التربية والتعليم

بان البحث تحت موضوع "....." هو عملي الأصلي وليس من التزوير او من أعمال الغير. إذا وجد الكشف بان البحث غير الأصالة, فأنا مستعد بوصول العقاب الأكاديمي.

سوراكرتا, .....

المبين/ة,

طابع 6000

.....

رقم القيد: .....

## Lampiran 6c: Format Pernyataan Keaslian Bahasa Inggris

### PRONOUNCEMENT

Name : .....  
SRN : .....  
Study Program : .....  
Faculty : .....

I hereby sincerely state that the thesis titled “.....  
.....  
.....” is my real masterpiece. The things out of my masterpiece in this thesis are signed by citation and referred in the bibliography.

If later proven that my thesis has discrepancies, I am willing to take the academic sanctions in the form of repealing my thesis and academic degree.

Surakarta, .....  
Stated by,

.....  
SRN. ....

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ..... Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad Saw.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Surakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta.
3. Ketua Jurusan ....
4. .... selaku Pembimbing skripsi
5. .... selaku dosen Pembimbing Akademik
6. ....
7. ....

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, .....

Penulis,

.....

## كلمة الشكر

الحمد لله الذي هدانا لهذا وما كنا لنهتدي لولا ان هدانا الله. والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين. اشكر الله الذي بنعمته ورحمته استطيع كتابة هذا البحث تحت الموضوع ... كتابة كاملة. وأني أعترف أن تمام كتابة هذا البحث لا يخلو من مساعدات الغير, فمن ذلك, فإنني أقدم كلمة الشكر خصوصا إلى:

1. مدير جامعة سوراكرتا الإسلامية الحكومية, الدكتور إمام سوكردي الماجستير الذي أتاح لي فرصة وأجهزة للتعلم.
2. عميد كلية علوم التربية والتعليم بجامعة سوراكرتا الإسلامية الحكومية, الدكتور الحج غيوتو الماجستير, ونوابه.
3. رئيس قسم تعليم اللغة العربية بجامعة سوراكرتا الإسلامية الحكومية, الدكتور توتو سوهارتو الماجستير, وأعوانه.
4. مشرفي البحث , ..... و ..... , الذين أعطاني التوجيهات والتشجيعات النافعة لتكميل هذا البحث.
5. أصدقائي الأبناء الذين قد ساعدوني لنجاح التعلم في هذه الجامعة
6. ....

سوراكرتا, .....

الباحث / الباحثة

.....

### ACKNOWLEDGMENT

Alhamdulillah, all praises be to Allah, the single power, the Lord of the universe, master of the day of judgment, God all mighty, for all blessings and mercies so the researcher was able to finish this thesis entitled .....  
..... Peace be upon Prophet Muhammad SAW, the great leader and good inspiration of world revolution.

The researcher is sure that this thesis would not be completed without the helps, supports, and suggestions from several sides. Thus, the researcher would like to express her deepest thanks to all of those who had helped, supported, and suggested her during the process of writing this thesis. This goes to:

1. Rector of the State Islamic Institute of Surakarta
2. The dean of Islamic Education and Teacher Training Faculty
3. The head of English Letter Department
4. .... as the first consultant for her guidance, precious advices, and motivation for the researcher.
5. .... as the second consultant for her precious advices, corrections and help to revise the mistake during the entire process of writing this thesis.
6. ....

The researcher realizes that this thesis is still far from being perfect. The researcher hopes that this thesis is useful for the researcher in particular and the readers in general.

Surakarta, .....

The researcher

.....

Lampiran 8a: Format Abstrak Bahasa Indonesia

**ABSTRAK**

Kurnia, 2014, *Pelaksanaan Pendidikan Islam di Pesantren Ketrampilan*, Sripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Surakarta.

Pembimbing : .....

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Pesantren, Ketrampilan

.....  
.....  
.....(alenia

1 berisi permasalahan dan tujuan penelitian)

.....  
.....  
.....(alenia

2 berisi metodologi penelitian)

.....  
.....  
.....(alenia

3 berisi hasil penelitian)

### الخلاصة

ديويراهايو, 2014, طرق تعليم اللغة العربية في المدرسة, البحث, قسم تعليم اللغة العربية, كلية علوم التربية والتعليم, جامعة سوراكرتا الإسلامية الحكومية.

المشرف: .....

كلمات رئيسية : طرق, تعليم اللغة العربية, المدرسة

.....  
.....

.....(الفقرة الأولى: مسائل وغرض البحث)

.....  
.....

.....(الفقرة الثانية (طريقة البحث)

.....  
.....

.....(الفقرة الثالثة (نتيجة البحث)

Lampiran 8c: Format Abstrak Bahasa Inggris

**ABSTRACT**

Sumiyati. 2014. *An Analysis of Indonesian-English Code Mixing Employed in Andrea Hirata's Laskar Pelangi*. Thesis. English Letters Study Program, Islamic Education and Teacher Training Faculty.

Advisors : .....

Key words : Code Mixing, *Laskar Pelangi*

.....  
.....  
..... (First paragraph: problems and objectives of research)

.....(Second paragraph: research methodology)

.....(Third paragraph: findings of the study)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	2
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori .....	12
1. ....	12
2. ....	...
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	...
C. Kerangka Berfikir .....	...
D. Hipotesis .....	...
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	...
B. Subjek dan Informan .....	...
C. ....	...
D. ....	...

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	.....	...
B.	.....	...
C.	.....	...
BAB V: PENUTUP		
A. Kesimpulan	.....	...
B. Saran-saran	.....	...
DAFTAR PUSTAKA	.....	...
LAMPIRAN-LAMPIRAN	.....	...

## فهرس البحث

i	.....	صفحة الموضوع
ii	.....	خطاب المشرف الرسمي
iii	.....	تصحیح البحث
iv	.....	الإهداء
v	.....	الشعار
vi	.....	بيان اصالة البحث
vii	.....	كلمة الشكر والتقدير
viii	.....	فهرس البحث
ix	.....	الخلاصة
x	.....	قائمة الصور
xi	.....	قائمة الجداول
xii	.....	قائمة الملاحق
		الباب الأول: مقدمة
1	.....	أ. خلفية البحث
2	.....	ب. تحديد المشكلات
9	.....	ج. مشكلات البحث
9	.....	د. اهداف البحث
10	.....	و. فوائد البحث
		الباب الثاني: الأسس النظرية
12	.....	أ. الإطار النظري

12	.....	1.
...	.....	2.
...	.....	ب. البحوث السابقة
...	.....	ج. الإطار الفكري
		الباب الثالث: طريقة البحث
...	.....	أ. نوع البحث
...	.....	ب. مكان البحث ووقته
...	.....	ج.
...	.....	د.
		الباب الرابع: تحصيلات البحث
...	.....	أ.
...	.....	ب.
...	.....	ج.
		الباب الخامس: الخاتمة
...	.....	أ. نتائج البحث
...	.....	ب. توصيات البحث
...	.....	المراجع
...	.....	الملاحق

Lampiran 9c: Format Daftar Isi Bahasa Inggris

**TABLE OF CONTENT**

TITLE .....	i
PAGE OF APPROVAL .....	ii
RATIFICATION .....	iii
ADMISSION .....	iv
DEDICATION .....	v
MOTTO .....	vi
PRONOUNCEMEN .....	vi
ACKNOWLEDGMENT .....	vii
TABLE OF CONTENTS .....	viii
ABSTRACT .....	ix
LIST OF FIGURE .....	x
LIST OF TABLE .....	xi
LIST OF APPENDICES .....	xii
CHAPTER I: INTRODUCTION	
A. Background of the Study .....	1
B. Limitation of The Problem .....	2
C. Problem Formulation .....	9
D. The Objectives of the Study .....	9
E. The Benefits of the Study .....	10
CHAPTER II: REVIEW ON RELATED LITERATURE	
A. Theoretical Description .....	12
1. ....	12
2. ....	...
B. Previous Related Study .....	...
C. Rationale .....	...
D. Action Hypothesis .....	...
CHAPTER III: RESEARCH METHODOLOGY	
A. Research Method .....	...
B. Subject of the Study .....	...
C. ....	...
D. ....	...

CHAPTER IV: RESEARCH FINDINGS AND DISCUSSION		
A.	.....	...
B.	.....	...
C.	.....	...
CHAPTER V: CONCLUSION, IMPLICATION, AND RECOMMENDATION		
A. Conclusion	.....	...
B. Implication and Recommendation	.....	...
BIBLIOGRAPHY	.....	...
APPENDICES	.....	...

Lampiran 10a: Format Daftar Tabel Bahasa Indonesia

**DAFTAR TABEL**

		<b>Hlm</b>
Tabel 1	Hasil uji validitas a//ngket motivasi	33
Talel 2	Distribusi frekuensi motivasi belajar	...
Tabel 3	.....	...
Tabel 4	.....	...
Tabel 5	.....	...

## قائمة الجداول

صحيفة

22	عدد التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى	الجدول 1
24	نتائج الإمتحان لأخر الفترة	الجدول 2
...	.....	الجدول 3
...	.....	الجدول 4
...	.....	الجدول 5

Lampiran 10c: Format Daftar Tabel Bahasa Inggris

**LIST OF TABLE**

	<b>Page</b>
Table 1 The Scoring System	23
Table 2 The Scoring System in Boarding School's Evaluation	24
Table 3 .....	...
Table 4 .....	...
Table 5 .....	...

## Lampiran 11: Format Fielnote (Semua bahasa)

### *FIELD-NOTE*

Kode : .....  
Judul : Observasi proses pembelajaran  
Informan : Guru Kelas V  
Tempat : Ruang kelas V MI Darussalam Kartasura  
Waktu : Tanggal 2 Mei 2014 Jam 07:00 – 07:40 WIB

Pada hari Rabu, 2 Mei 2014, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas V MI Darussalam Kartasura. Guru yang mengajar saat itu adalah ibu Nurhasanah. Peneliti melakukan pengamatan dari dalam kelas setelah mendapatkan ijin dari ibu guru. Ruang kelas V tidak begitu luas, tetapi terasa cukup longgar karena jumlah siswa yang tidak terlalu banyak. Para siswa juga nampak masih bersemangat karena hari masih pagi.

Dalam proses pembelajaran tersebut, pertama-tama guru membuka pelajaran dengan salam, kemudian guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Selesai berdo'a, guru menyampaikan topik yang akan dipelajari pagi itu, yaitu "tata cara bersuci dari najis mughaladhah". Kemudian dilanjutkan dengan memberikan appersepsi yaitu berupa pertanyaan tentang materi hari sebelumnya, dan menanyakan apa yang sudah dipelajari siswa.

Sekitar 5 menit berlalu, kemudian guru melanjutkan dengan menyampaikan materi pelajaran. .... dst.

*(untuk fieldnote wawancara perlu mendeskripsikan dialog lengkap)*

Lampiran 12: Daftar peristilahan bahasa Arab dan Inggris

DAFTAR PERISTILAHAN DALAM PENULISAN SKRIPSI  
BERBAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS

1. Bagian Depan (Cover)

NO	INDONESIA	ARAB	INGGRIS
1.	diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana	لتوفير بعض الشروط للحصول علي درجة الشهادة الجامعية الأولى	submitted as a Partial Requirement for the degree of <i>Sarjana</i>
2.	Oleh: (Istilah Penulis untuk ditulis di cover)	اعداد :	by
3.	NIM (Nomor Induk Mahasiswa)	رقم القيد	Student Index Number
4.	Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris	قسم تعليم اللغة العربية	English Education Department
5.	Jurusan Pendidikan Bahasa Arab	قسم تعليم اللغة العربية	Arabic Education Department
6.	Fakultas Ilmu Tarjih dan Keguruan	كلية علوم التربية والتعليم	Islamic Education and Teacher Training Faculty

2. Bagian Sebelum Pendahuluan

NO	INDONESIA	ARAB	INGGRIS
1.	Motto	شعار	Motto
2.	Pernyataan Keaslian Skripsi	بيان اصالة البحث	Admission

NO	INDONESIA	ARAB	INGGRIS
3.	Halaman Persembahan	اهداء	Dedication
4.	Halaman Persetujuan Pembimbing	خطاب المشرف الرسمي	Advisor Sheet
5.	Kata Pengantar	كلمة الشكر والتقدير	Acknowledgement
6.	Abstrak	الخلاصة	Abstract
7.	Penguji	المتنحن	Ratification
8.	Daftar Isi	فهرس البحث	Table of Contents
9.	Daftar Gambar	قائمة الصور	List of Figure
10.	Daftar Tabel	قائمة الجداول	List of Table
11.	Lampiran	قائمة الملاحق	Appendices

### 3. Bagian Pendahuluan (BAB I)

NO	INDONESIA	ARAB	INGGRIS
1.	Pendahuluan	مقدمة	Introduction
2.	Latar Belakang Masalah	خلفية البحث	Background of the Study
3.	Identifikasi Masalah	تعرف المشكلات	Problem Identification
4.	Pembatasan Masalah	تحديد المشكلات	Problem Limitation
5.	Rumusan Masalah	مشكلات البحث	Research Question
6.	Tujuan Penelitian	أهداف البحث	Research Objective
7.	Manfaat Penelitian	فوائد البحث	Research Benefit
8.	Manfaat Teoritis	الفوائد النظرية	Theoretical Benefit

NO	INDONESIA	ARAB	INGGRIS
9.	Manfaat Praktis	الفوائد العملية	Practical Benefit
10.	Kata Kunci	كلمات رئيسية	Key Terms

#### 4. Bagian Landasan Teori (BAB II)

NO	INDONESIA	ARAB	INGGRIS
1.	Landasan Teori	الأسس النظرية	Review on Related Theories
2.	Kerangka Teori	الإطار النظري	Theoretical Review
3.	Kajian Penelitian Terdahulu	البحوث السابقة	Previous Studies
4.	Kerangka Berfikir	الإطار الفكري	Theoretical Framework
5.	Hipotesis	فروض البحث	Hypothesis

#### 5. Metode Penelitian (BAB III) Kuantitatif

NO	INDONESIA	ARAB	INGGRIS
1.	Penelitian Kuantitatif	البحث الكمي	Quantitative Research
2.	Metode Penelitian	طريقة البحث	Research Method
3.	Desain Penelitian	تصميم البحث	Research Design
4.	Tempat dan Waktu Penelitian	مكان البحث ومدته	Place and Time of the Research
5.	Populasi dan Sampel penelitian	مجتمع البحث الإحصائي وعينته	Population and sample of the research
6.	Metode Pengumpulan Data	طريقة جمع البيانات	Technique of Collecting Data
7.	Dokumentasi	توثيقية	Documentation

NO	INDONESIA	ARAB	INGGRIS
8.	Angket	استبيان	Questionnaire
9.	Test	اختبار	Test
10.	Keabsahan/ Validitas Data	صدق البيانات	Trustworthiness/ Validity of Data
11.	Uji Normalitas	اختبار التسوية	Normality Test
12.	Uji Linearitas	اختبار الإستقامة	Linearity test
13.	Homogenitas	تجانس	Homogeneity
14.	Uji Hipotesis	اختبار فروض البحث	Hypothesis Testing
15.	Sampel	عينة \ عينات	Sample
16.	Populasi	المجتمع الإحصائي	Population
17.	Random	عشوائية	Random
18.	Teknik Sampling	تقنية المعاينة	Sampling Technique
19.	Konsep Variabel	مفهوم المتغير	Concept of Variable

## 6. Metode Penelitian (BAB III) Kualitatif

NO	INDONESIA	ARAB	INGGRIS
1.	Penelitian Kualitatif	البحث الكيفي	Qualitative Research
2.	Metode Penelitian	طريقة البحث	Research Method
3.	Desain Penelitian	تصميم البحث	Research Design
4.	Tempat dan Waktu Penelitian	مكان البحث ومدته	Place and Time of the Research
5.	Data dan Sumber Data	البيانات و مصادرها	Data and Source of the Data

NO	INDONESIA	ARAB	INGGRIS
6.	Subyek dan Informan Penelitian	موضوع البحث ومخبره	Subject and Informant of the Research
7.	Metode Pengumpulan Data	طريقة جمع البيانات	Technique of Collecting Data
8.	Instrumen Penelitian	وسيلة جمع البيانات	Research Instrument
9.	Dokumentasi	توثيقية	Documentation
10.	Observasi	ملاحظة	Observation
11.	Catatan Lapangan	تسجيلات ميدانية	Field Note
12.	Keabsahan Data	صدق البيانات	Trustworthiness of Data
13.	Teknik Analisis Data	طريقة تحليل البيانات	Technique of Analyzing Data

## 7. Metode Penelitian (BAB III) Penelitian Tindakan Kelas

NO	INDONESIA	ARAB	INGGRIS
1.	Subyek Yang Dikenai Tindakan	الموضوع المعمول عليه	Subject to get the Action
2.	Subyek Yang Melakukan Tindakan	الموضوع العامل فيه	Subject to perform the Action
3.	Tehnik Pengumpulan Data	تقنية جمع البيانات	Technique of Collecting Data
4.	Indikator Kinerja	مؤشر العمل	Performance Indicator
5.	Prosedur Penelitian	نهج البحث	Research Procedure
6.	Deskripsi Awal	التوصيف الأول	Pre-research condition

NO	INDONESIA	ARAB	INGGRIS
7.	Gambaran Subyek Sebelum Tindakan	صورة الموضوع قبل البحث	Description of Subjects before the Action
8.	Siklus I	الدور الأول	Cycle 1
9.	Perencanaan	تخطيط	Planning
10.	Pelaksanaan	تنفيذ	Implementation
11.	Pengamatan	ملاحظة	Observation
12.	Refleksi	التأمل	Reflection
13.	Pembahasan	مباحثة	Discussion

## 8. Metode Penelitian (BAB III) Penelitian Literatur

NO	INDONESIA	ARAB	INGGRIS
1.	Penegasan Istilah	شرح المصطلحات	Definition of Key Terms
2.	Jenis Penelitian	نوع البحث	Research Type
3.	Data dan Sumber Data	البيانات ومصادرها	Data and Source of the Data
4.	Metode Pengumpulan Data	طريقة جمع البيانات	Technique of Collecting Data
5.	Tehnik Keabsahan Data	طريقة صدق البيانات	Trustworthiness of Data
6.	Deskripsi Data	توصيف البيانات	Description of Data
7.	Teknik Analisis Data	تحليل البيانات	Technique of Analyzing Data

## 9. Hasil Penelitian (BAB IV)

NO	INDONESIA	ARAB	INGGRIS
1.	Hasil Penelitian	تحصيلات البحث	Research Findings
2.	Analisis Hasil Penelitian	تحليل تحصيلات البحث	Analysis and Discussion

## 10. Penutup (BAB V)

NO	INDONESIA	ARAB	INGGRIS
1.	Penutup	الخاتمة	Closing
2.	Kesimpulan	نتائج البحث	Conclusion
3.	Saran-saran	توصيات البحث	Suggestions
4.	Daftar Pustaka	قائمة المراجع	Bibliography
5.	Referensi Berbahasa Arab	المراجع العربية	Arabic References
6.	Referensi Berbahasa Indonesia	المراجع الاندونيسية	References in Bahasa Indonesia
7.	Curriculum Vitae (CV)	بيان سيرة الذات	Curriculum Vitae (CV)

Lampiran 13: Pedoman Transliterasi

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**  
(Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P & K RI  
No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987  
Tertanggal 22 Januari 1988)

**A. Konsonan Tunggal**

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ĵim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye

ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap (Syaddah)

متعقدين	muta'addiḥ
عدة	'iddah

### C. Tā' Marbūṭah

#### 1. Bila dimatikan ditulis h.

جزية	jizyah
هبة	hibbah

Bila diikuti kata sandang "al", dan bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	karāmah al-auliya'
----------------	--------------------

#### 2. Bila hidup (dengan harkat) ditulis t.

زكاة الفطر	zakātul fiṭr
------------	--------------

### D. Vokal Pendek

َ	fatḥah	a
ِ	kasrah	i
ُ	ḍamah	u

### E. Vokal Panjang

آ	fatḥah+alif	ā
ي	kasrah+yā' mati	ī
و	ḍammah+wau mati	ū

### F. Vokal Rangkap

اي	fatḥah+yā' mati	ai
او	fatḥah +wau mati	au

### G. Kata Sandang Alif+Lam

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyyah*:

Contoh: الرجل = *al-rajul*

Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*:

Contoh: القلم = *al-qalam*

### H. Huruf Kapital

Penulisan huruf kapital dilakukan seperti yang berlaku dalam EYD. Khusus bagi nama diri yang didahului kata sandang *alif* dan *lām*, maka yang ditulis dengan kapital adalah awal nama diri tersebut, bukan awal kata sandangnya. Contoh:

وما محمد إلا رسول = *wa mā Muḥammad illā Rasūl*.